

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
SELF CONTROL REMAJA DI LINGKUNGAN
TANRO TIMUR POLEWALI**



OLEH :

ANNISA RUSTAM

NIM : 19.3200.052

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
SELF CONTROL REMAJA DI LINGKUNGAN
TANRO TIMUR POLEWALI**



OLEH :

ANNISA RUSTAM

NIM : 19.3200.052

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
SELF CONTROL REMAJA DI LINGKUNGAN
TANRO TIMUR POLEWALI**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Program Studi

Bimbingan Konseling Islam

Disusun dan diajukan oleh

ANNISA RUSTAM

NIM : 19.3200.052

Kepada

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap *Self Control* Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali

Nama Mahasiswa : Annisa Rustam

NIM : 19.3200.052

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B- 3462/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom.
NIP : 198801312015032006

Pembimbing Pendamping : Emilia Mustary, M.Psi.
NIP : 199007112018012001

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap *Self Control* Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali

Nama Mahasiswa : Annisa Rustam

NIM : 19.3200.052

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B- 3462/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom. (Ketua)	(.....)
Emilia Mustary, M.Psi. (Sekertaris)	(.....)
Muhammad Haramain, M.Sos.I. (Anggota)	(.....)
Nur Afiah, M.A. (Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ عَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muh. Rustam dan Ibunda Nurlia, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta berjuang membiayai segala kebutuhan penulis, memberikan motivasi, nasehat, dukungan serta berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan masukan serta bantuan dari ibu Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom. selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Emilia Mustary, M. Psi. selaku dosen pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Iskandar, S.Ag.,M.Sos.I. dan Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. sebagai Wakil Dekan yang telah membantu dalam penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Ibu Emilia Mustary, M.Psi. sebagai ketua program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku dosen penguji I dan Ibu Nur Afiah, M.A. selaku dosen penguji II terimakasih atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang diberikan pada penulis.
7. Jajaran staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi perkuliahan dan penyelesaian tahap akhir penulis.
8. Bapak Sirajuddin, S.Pd,I.,S.IPI.,M.Pd. selaku kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran, staf yang telah memberikan pelayanan terhadap penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.

9. Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di lingkungan Tanro Timur Polewali.
10. Kepada kakak tercinta Megawati, S.Pd. dan Muh. Akhsan serta adek tersayang Muh. Reza Pahlevi penulis sangat berterima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti.
11. Teman terbaik Nurul Fisabilil Haq terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis serta memberikan dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Sahabat-sahabat tercinta Wirdayanti, Srirahayu Suardi, Juwita, Diana Sukma Wardani, Irmayanti Bahri dan Nilam Cahaya terima kasih atas dukungan, semangat, serta tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Dan teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan tahun 2019 untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
13. Teman-teman kost pondok vikita lantai 2, terimakasih atas dukungan, motivasi, canda tawa dan kebersamaan yang membuat penulis bahagia karena telah menjadi keluarga baru sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikannya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

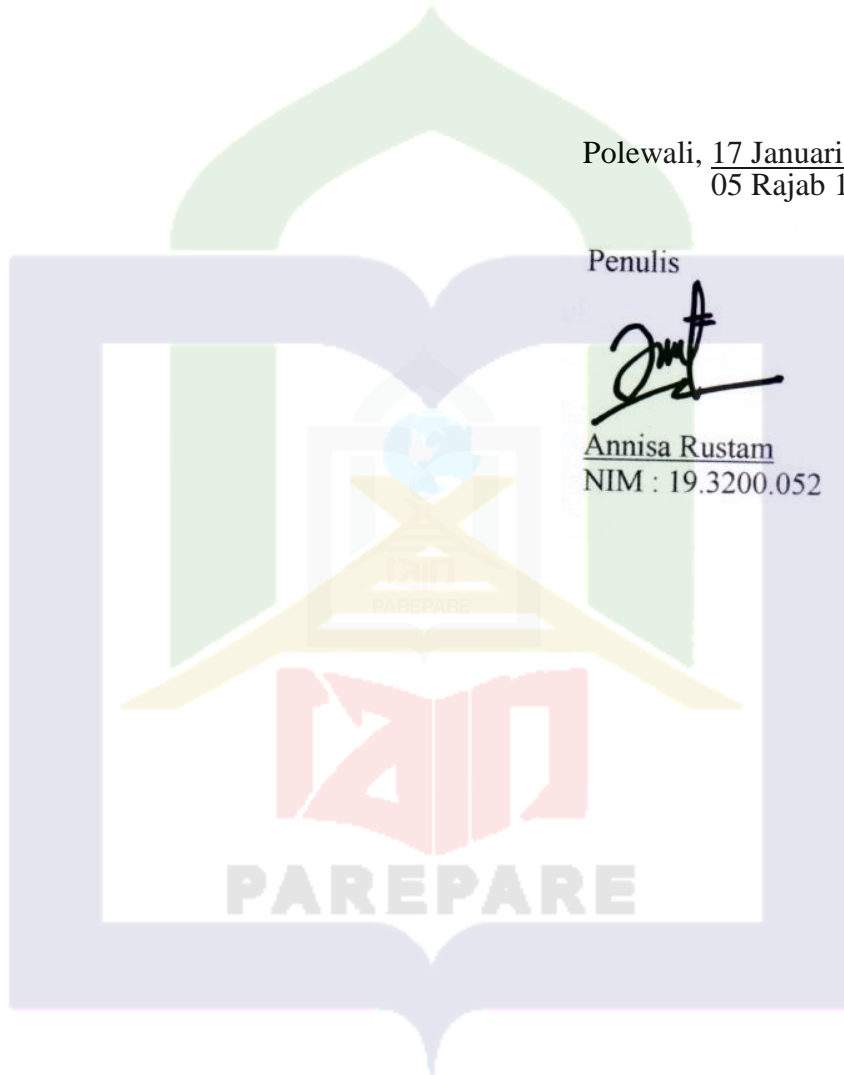
Akhir kata, penulis dapat menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan serta kritikan yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Polewali, 17 Januari 2024
05 Rajab 1445 H

Penulis



Annisa Rustam
NIM : 19.3200.052



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rustam
NIM : 19.3200.052
Tempat/Tgl Lahir : Polewali, 20 November 2000
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap
Self Control Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Polewali, 17 Januari 2024
05 Rajab 1445 H

Penulis



Annisa Rustam
NIM : 19.3200.052

ABSTRAK

Annisa Rustam. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Self Control Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali* (dibimbing oleh ibu Sulvinajayanti dan ibu Emilia Mustary).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dilapangan yang banyak menggunakan media sosial Tiktok dikalangan remaja. Dalam mengakses media sosial Tiktok membuat remaja tidak dapat mengendalikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* pada remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian studi kausal komperatif (*casual comparative research*) atau penelitian sebab-akibat. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Adapun besaran sampel pada penelitian ini sebanyak 40 responden di lingkungan Tanro Timur Polewali.

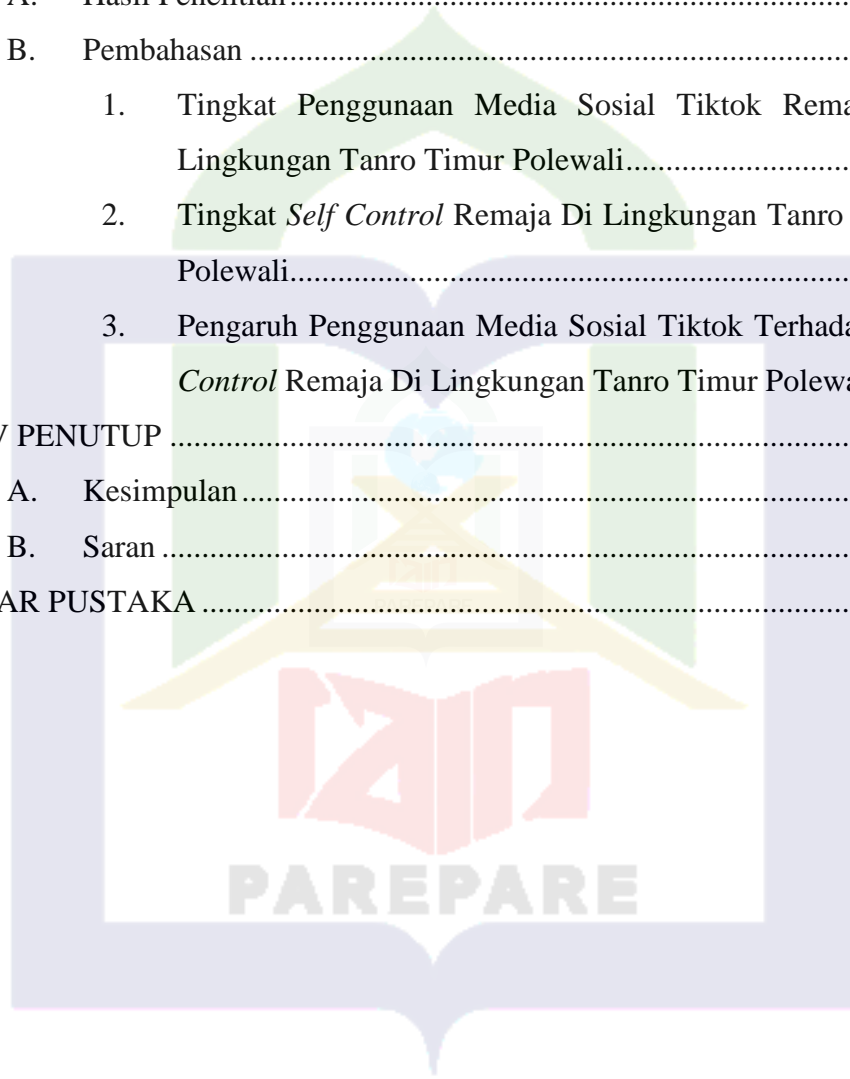
Berdasarkan uraian deskripsi data dalam penelitian ini terdapat tingkat penggunaan media sosial Tiktok remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali berada dalam kategori tinggi dan *self control* remaja berkategori rendah. Diterimanya hipotesis awal menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok dengan *self control* remaja berpengaruh besar sehingga diketahui bahwa penggunaan media sosial Tiktok dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *self control* remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali. Dimana semakin tinggi remaja menggunakan media sosial Tiktok maka akan semakin rendah pula tingkat *self control* pada remaja begitu pula sebaliknya.

Kata kunci : Pengaruh; Remaja; *Self Control*; Tiktok

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Konseptual.....	14
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31

E.	Definisi Operasional Variabel	33
F.	Uji Instrumen Penelitian	35
G.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
B.	Pembahasan	55
1.	Tingkat Penggunaan Media Sosial Tiktok Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali.....	55
2.	Tingkat <i>Self Control</i> Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali.....	59
3.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap <i>Self Control</i> Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali	63
BAB V PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	12
3.1	Skor Alternatif Jawaban Angket	32
3.2	<i>Blue Print</i> Penggunaan Media Sosial Tiktok	33
3.3	<i>Blue Print Self Control</i>	34
3.4	Hasil Uji Validitas Variabel X	36
3.5	<i>Blue Print</i> Penggunaan Media Sosial Tiktok Setelah Uji Validitas	38
3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y	39
3.7	<i>Blue Print Self Control</i> Setelah Uji Validitas	40
3.8	Interpretasi Nilai r	42
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	42
3.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	43
4.1	Deskriptif Statistik Variabel X	47
4.2	Kategori Skor Variabel X	47
4.3	Kategori Penggunaan Media Sosial Tiktok	48
4.4	Tingkat Hasil Skor Variabel X	48
4.5	Deskriptif Statistik Variabel Y	49
4.6	Kategori Skor Variabel Y	49
4.7	Kategori <i>Self Control</i>	50
4.8	Tingkat Hasil Skor Variabel Y	50
4.9	Hasil Uji Normalitas	51
4.10	Hasil Uji Linearitas	52
4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	53
4.12	Hasil Uji Statistik Regresi Lineat Sederhana	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	Terlampir
2.	Hasil Uji Validitas X	Terlampir
3.	Hasil Uji Validitas Y	Terlampir
4.	Tabulasi Data Variabel X	Terlampir
5.	Tabulasi Data Variabel Y	Terlampir
6.	Hasil Deskriptif Statistik Variabel X	Terlampir
7.	Hasil Deskriptif Statistik Variabel Y	Terlampir
8.	Tingkat Hasil Skor Variabel X	Terlampir
9.	Tingkat Hasil Skor Variabel Y	Terlampir
10.	Hasil Uji Prasyarat Analisis	Terlampir
11.	Hasil Uji Hipotesis	Terlampir
12.	Nilai t-tabel	Terlampir
13.	Surat Penelitian Dari Kampus	Terlampir
14.	Surat Penelitian Dari Penanaman Modal	Terlampir
15.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Terlampir

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik itu budaya, etika dan norma yang ada. Banyak jenis media sosial yang ada seperti Tiktok, Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, Telegram dan Messenger. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma di masyarakat Indonesia.¹

Berdasarkan data Statistika, pengguna media sosial di Indonesia pada januari tahun 2023 mencapai 167 juta orang. Jumlah tersebut setara 78 persen dari jumlah total pengguna internet di Indonesia yang mencapai 212,9 juta.² Bagi masyarakat, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial.³ Salah satu media sosial yang saat ini banyak digemari dikalangan masyarakat yaitu aplikasi Tiktok. Tiktok merupakan media sosial yang memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang

¹ A. Rafiq, 'Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat', *Global Komunika*, 1 .1 (2020).

² Muhtar, *Ini 7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan Di Indonesia*, 2023, <https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/>(5 April 2023).

³ Wilga Secsio dan Ratsja Putri, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2016).

menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.⁴ Hal tersebut yang menjadikan Tiktok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan kreativitas.

Media sosial Tiktok juga memiliki dua dampak terhadap penggunanya yaitu dampak positif dan negatif. Dari segi positif Tiktok memiliki beberapa manfaat seperti mendapatkan hiburan yang menarik, memperluas jejaring sosial pertemanan, memberikan informasi, dan dapat mengasah kreatifitas dalam membuat konten yang semenarik mungkin agar mendapatkan banyak *like* dan *followers* sehingga dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.⁵ Saat ini, pengguna Tiktok berlomba-lomba untuk menciptakan konten yang menarik perhatian pengguna lain sebab semakin menarik konten yang dibuat maka semakin besar pula kemungkinan orang melihat konten tersebut.

Konten yang menarik dapat menjadi video FYP (*For You Page*). *For You Page* adalah video pendek yang muncul di *timeline* Tiktok yang berdurasi 15 detik hingga 3 menit. Konten Tiktok yang mendapatkan FYP disesuaikan dengan keahlian masing-masing akun. Tujuan dari adanya FYP untuk sebagai rekomendasi video yang relevan bagi pengguna dalam menemukan inspirasinya.⁶ Hal tersebut menjadikan pengguna Tiktok ingin mendapatkan FYP untuk meningkatkan popularitas, untuk itu banyak sekali pengguna Tiktok melakukan berbagai cara agar bisa FYP.

⁴ Tri Buana, dan Dwi Maharani, 'Penggunaan Aplikasi Tiktok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak', *Jurnal Inovasi*, 14.1 (2020).

⁵Yohana Noni Bulele dan Tony Wibowo, 'Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok', *Conference on Business, Sosial Sciences and Inovation Technology*, 1.1 (2020).

⁶ Faris Izzan Putra Rahma Gita, Ni Made Ras Amanda Gelge, dan I Gusti Agung Alit Suryawati, 'Motif Pengguna Tiktok Dalam Mendapatkan *For You Page* (FYP) Pada Kalangan Remaja Kota Denpasar', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2022).

Pengguna Tiktok pasti menyukai konten yang lucu dan unik, sehingga banyak konten kreator membuat video semenarik mungkin untuk mendapatkan FYP. Contohnya pengguna akun Tiktok DEBM (Diet Enak Bahagia Menyenangkan) yang menawarkan konten berupa tutorial memasak yang tidak biasa. Namun anehnya, walaupun pengguna Tiktok merasa kesal terhadap konten yang diunggah oleh DEBM, justru itu malah membuat akun Tiktok DEBM banyak dilihat oleh pengguna Tiktok lain. Hal ini membuktikan bahwa DEBM berhasil dalam membuat konten yang unik dan menghibur bagi pengguna Tiktok. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan Tiktok yaitu dilenakan oleh waktu, adanya penundaan pekerjaan, tugas, kemudian timbulnya rasa malas, adanya pemberitaan yang *hoax*, menjadi pemicu perbandingan kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat, serta menjadi sebuah media *bullying* dan sarkasme.⁷

Adanya konten yang memperlihatkan perbedaan kehidupan sosial dan ekonomi menjadikan Tiktok sebagai media untuk eksis dan memperlihatkan perbedaan status di masyarakat yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial kepada beberapa orang. Banyak konten di Tiktok menyajikan orang-orang yang saling berbalas kata-kata sarkasme untuk menunjukkan rasa tidak suka kepada orang lain.⁸ Hal ini dapat menyebabkan penggunaan kata yang tidak baik, dapat di contoh oleh banyak orang dan timbulnya *bullying* di masyarakat yang menganggapnya menjadi hal yang biasa.

Tiktok memang secara tidak langsung mendorong kreativitas pengguna untuk membuat video semenarik dan seunik mungkin dengan memanfaatkan fitur yang

⁷ Luluk Makriful Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan Nurul Ikhsan Shaleh, 'Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta', *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII*, 3.1 (2021).

⁸ Ahmad Fauzan, H. Sanusi, dan M. Ali Wafa, 'Dampak Aplikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja "Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar"', *Jurnal Inovasi*, (2021).

ada.⁹ Hal tersebut tampak pada pengguna media sosial Tiktok yang menghasilkan kreativitas melimpah dengan sebuah konten. Meskipun mendorong kreativitas, pengguna Tiktok dapat menimbulkan dampak yang negatif pada penggunanya, khususnya bagi remaja. Adanya dampak negatif dalam penggunaan Tiktok pada remaja menimbulkan kekhawatiran bagi orang tua dan masyarakat.

Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini remaja mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan, mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa.¹⁰ Remaja bukanlah anak-anak dari bentuk badan, cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang, karena masa remaja mengalami proses penyesuaian terhadap diri sendiri dan lingkungannya sehingga sangat rentan dengan pengaruh pergaulan.

Remaja dalam Islam adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan biologis remaja saja, namun yang lebih penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman dan pengetahuan.¹¹ Masa remaja berarti mulainya masa baligh, karena sudah baligh remaja menanggung kewajiban untuk beribadah.

Masa perkembangan remaja dituntut mampu mengendalikan dirinya dengan baik, khususnya dalam menggunakan Tiktok agar dapat meminimalisasi dampak yang

⁹ Andrias Pijiono, Kanafi Kanafi, dan Yonatan Alex Arifianto, 'Memaksimalkan Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Membangun Kreativitas Siswa', *Jurnal Pendidikan Agama*, 7.1 (2022).

¹⁰ Gatot Marwoko, 'Psikologi Perkembangan Masa Remaja', *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26.1 (2019), 60–75.

¹¹ Miftahul Jannah, 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Jurnal Psikoislamedia*, 1.1 (2016).

ada.¹² Kemampuan mengendalikan diri ini dikenal dengan *self control* (kontrol diri) yaitu kemampuan individu untuk mengesampingkan atau mengubah respon yang masuk, menghambat kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan, dan menahan diri untuk tidak melakukan tindakan yang negatif.

Sesuai dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nurhanifa, Efri Widiyanti, dan Ahmad Yamin, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki kontrol perilaku yang sedang (76,2%). Dengan ini artinya, remaja hanya mampu mengendalikan diri agar penggunaan media sosialnya tidak berlebihan dan belum mampu mengatur sesuatu yang berada dari luar dirinya, selain itu dalam kondisi ini remaja belum mampu mengatur perilaku penggunaan media sosialnya agar tidak berlebihan.¹³

Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku yaitu kontrol diri. Sebagai salah satu sifat kepribadian kontrol diri pada satu individu dengan individu lain tidaklah sama.¹⁴ Ada yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri rendah. *Self control* atau kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku, pengendalian tingkah laku mengandung makna melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak.

Secara umum individu yang mempunyai kontrol diri tinggi akan menggunakan internet secara sehat dan sesuai dengan keperluannya sehingga tidak menjadi

¹²Alcianno G Gani, 'Pengaruh Media Terhadap Perkembangan Anak Remaja', *Jurnal Mitra Manajemen*, 7.2 (2020).

¹³ Aulia Nurhanifa, Efri Widiyanti, dan Ahmad Yamin, 'Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3.4 (2020).

¹⁴ Mujiburrahman dan Soba Al Qadri, 'Hubungan Antara Kemampuan Kontrol Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Taliwang', *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6.2 (2022).

kecanduan, sedangkan individu yang mempunyai kontrol diri rendah tidak mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya saat menggunakan internet.

Dari hasil penelitian Jiahong Guo, mengemukakan Tiktok memiliki pengaruh besar pada pemuda dalam pendidikan, sosial, dan persepsi. Meskipun sebagian besar dari efek yang dibawanya ke publik positif. Namun, secara keseluruhan Tiktok menyediakan orang dengan platform untuk mengekspresikan diri. Tanpa ragu, itu telah mengubah cara orang bersosialisasi, tetapi Tiktok masih menghadapi tantangan besar.¹⁵ Hal ini menjadikan Tiktok sebagai aplikasi yang membuat penggunanya candu terutama pada remaja yang belum bisa mengontrol dirinya.

Peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu remaja yang bernama Salwa Safira di lingkungan Tanro Timur Polewali Mandar. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan pada Salwa (perempuan) yang berusia 15 tahun, bahwa ia mengunduh aplikasi Tiktok pada tahun 2020. Awalnya Salwa hanya mengikuti teman-temannya yang mempunyai Tiktok. Namun dikarenakan bosan dengan aplikasi lain ia menjadi suka mengakses Tiktok, sehingga sudah menjadi kebiasaannya setiap hari untuk membuka Tiktok. Dalam sehari Salwa menonton dan menikmati video Tiktok menghabiskan waktu selama 5 jam atau lebih sehingga ia sering lupa waktu dan menunda-nunda mengerjakan pekerjaan rumah maupun sekolah. Menurut Salwa, Tiktok merupakan hiburan tersendiri baginya karena didalamnya terdapat video-video yang menarik dan unik sehingga meningkatkan mood bagi dirinya.¹⁶

Remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah sibuk menghabiskan waktu lebih banyak menggunakan internet dan media sosial Tiktok sehingga melupakan aktivitas

¹⁵Jiahong Guo, 'Research on the Influence of Tiktok on Teenagers', *Jurnal Atlantis Press*, 631 (2021).

¹⁶ Salwa Safira, Lingkungan Tanro Timur, Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar, Sulbar, wawancara di jalan Durian, 14 Februari 2023.

lainnya yang lebih bermanfaat. Dalam Islam, mengajarkan ummatnya untuk tidak berlebihan dalam segala hal dan mampu menahan diri agar tidak melampaui batas.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an QS. An-Nazi'at/79 : 40 sebagai berikut:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

Terjemahnya :

“Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya.”¹⁷

Dari ayat diatas, dapat diambil pelajaran bahwa seorang individu harus mampu mengontrol dirinya dari dorongan-dorongan biologis dan hawa nafsu yang dapat membawanya lupa kepada Tuhan-Nya dan merasa takut atas kebesaran-Nya, sehingga tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif dan membawa kepada kemaksiatan. Dengan demikian sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an QS. Al-A'raf/7 : 55 sebagai berikut:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”¹⁸

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum Al-Qur'an menganjurkan kepada semua manusia untuk senantiasa mengontrol segala perilaku dan tindakannya dari bisikan hawa nafsu dan sifat yang berlebihan. Agar individu itulah yang mengendalikan dorongan-dorongan nafsu tersebut.

¹⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Surabaya: Halim, 2014), h. 584.

¹⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, h. 157.

Islam telah mengajarkan tentang hukum serta batas-batasan bagi individu agar mempunyai pengendalian diri dalam berperilaku. Batas-batasan yang dimaksud dalam hal ini yaitu mengetahui batasan ilmunya, batas kekuatan akalnya, anggota badannya, harta bendanya, batas tingkat derajat kebesarannya dalam segala perkara dan kepentingannya.

Berdasarkan uraian diatas, kebanyakan remaja yang menggunakan media sosial Tiktok belum bisa mengelola dan mengendalikan perilaku mereka sehingga keablasan dalam menggunakan dan menikmati media sosial Tiktok yang menimbulkan sikap menunda-nunda pekerjaan. Tingginya penggunaan media sosial Tiktok pada remaja juga menyebabkan sedikitnya interaksi remaja dalam bersosialisasi di lingkungan sekitarnya. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan pengaruh penggunaan Tiktok terhadap kontrol diri pada remaja melalui sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap *Self Control* Remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali Mandar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dirumuskan sebuah masalah untuk memberikan fokus penelitian yang terarah yakni “Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* pada remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* pada remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang gambaran penggunaan media sosial Tiktok dan pengaruhnya dalam bidang psikologis.
- b. Memberikan informasi mengenai pengaruh media sosial Tiktok terhadap *self control* pada remaja.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang media sosial Tiktok agar dapat menyebarkan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial Tiktok. Serta mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan deskripsi mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti oleh penelitian sekarang dimana hasil penelitian terdahulu dijelaskan secara abstraktif, mulai dari esensi tema, temuan, teknik yang digunakan dan yang terpenting adalah apa yang menjadi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang.

Penelitian pertama, Nadela Dwi Afrelia dan Masnida Khaira dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas pengguna Tiktok dengan kontrol diri remaja. Subjek pada penelitiannya berjumlah 98 remaja laki-laki dan perempuan berusia 13-18 tahun, adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif kolerasional.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian tersebut diterima, artinya terdapat hubungan antara intensitas pengguna Tiktok dengan kontrol diri remaja dengan bentuk hubungan negatif.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas mengenai penggunaan Tiktok dengan kontrol diri remaja. Adapun perbedaannya yakni penelitian tersebut menfokuskan pada keterikatan antara intensitas pengguna Tiktok dengan kontrol diri, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja.

¹⁹ Nadela Dwi Afrelia dan Masnida Khairat, ‘Hubungan Antara Intensitas Pengguna Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja’, *Jurnal Spirits*, 12.2 (2022).

Penelitian kedua, Dwi Putri Robiatul Adawiyah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik. Sampel penelitian ini yaitu remaja dengan usia 15-19 tahun di kabupaten Sampang dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5%.²⁰ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial Tiktok yang berhubungan dengan tahap perkembangan remaja. Adapun perbedaan penelitian ini yakni penelitian tersebut berfokus pada tahap perkembangan remaja yaitu mengenai kepercayaan diri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada *self control* remaja.

Penelitian ketiga, Chontina Siahaan, Abdiel Putra, dan Donal Adrian dengan judul “Studi Literatur : Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja“. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Tiktok terhadap karakter remaja melalui proses berpikir dan berperilaku. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berfokus pada remaja yang menggunakan Tiktok.

²⁰ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, ‘Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang’, *Jurnal Komunikasi*, 14.2 (2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiktok bagian dari media sosial yang banyak digunakan oleh kaum remaja dalam mengekspresikan sikap dan perilaku yang bisa dilihat oleh orang lain dengan menggunakan media online. Sehingga perlu perhatian dan kewaspadaan terhadap remaja dalam dalam penggunaan Tiktok. Setiap konten yang ditayangkan dan disaksikan oleh remaja harus bisa dimaknai dengan baik agar mampu membentuk karakter yang baik pula.²¹ Persamaan dari penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial Tiktok pada remaja. Adapun perbedaannya yakni metode yang digunakan menggunakan studi literatur sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian Saat Ini
Judul Penelitian “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja”	Judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang	Judul penelitian “Studi Literatur: Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja”	Judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap <i>Self Control</i> Remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali”
Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas pengguna Tiktok dengan kontrol diri remaja.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten Sampang.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Tiktok terhadap karakter remaja melalui proses berpikir dan berperilaku.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap <i>self control</i> pada remaja.
Pemilihan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Pemilihan sampel menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> .	Pemilihan sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> .	Pemilihan sampel menggunakan teknik <i>disproportionate stratified random</i>

²¹ Chontina Siahaan, Abdiel Putra, dan Donal Adrian ‘Studi Literatur : Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.4 (2023).

			<i>sampling</i> dalam penelitian ini.
Penelitian menggunakan metode kuantitatif kolerasional.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana.	Penelitian menggunakan metode studi literature.	Penelitian akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian studi kausal komperatif (<i>casual comparative research</i>) atau penelitian sebab-akibat.
Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitia tersebut diterima, artinya terdapat hubungan antara intensitas pengguna Tiktok dengan kontrol diri remaja dengan bentuk hubungan negatif.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5%.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiktok bagian dari media sosial yang banyak digunakan oleh kaum remaja dalam mengekspresikan sikap dan perilaku yang bisa dilihat oleh orang lain dengan menggunakan media online. Sehingga perlu perhatian dan kewaspadaan terhadap remaja dalam dalam penggunaan Tiktok.	Dugaan sementara hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap <i>self control</i> remaja.

B. Tinjauan Konseptual

1. Media Sosial Tiktok

a. Pengertian media sosial Tiktok

Menurut Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib media sosial Tiktok adalah aplikasi terbaru yang memungkinkan para penggunanya membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, dapat saling memberi masukan di kolom komentar pengguna dan mampu untuk saling berkomunikasi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya.²² Media sosial Tiktok mampu menyediakan berbagai efek unik yang bisa digunakan sehingga banyak pengguna yang menghasilkan berbagai jenis video yang unik dan inovatif. Oleh sebab itu, media sosial Tiktok sebagai aplikasi yang banyak diunduh oleh banyak orang.

Aplikasi Tiktok menurut Fadia Nur Ardini diciptakan untuk hiburan semata serta tempat menampung ke kreatifan pembuat video atau konten kreator.²³ Saat ini semua bisa menjadi konten kreator, bahkan tidak ada batasan untuk berkarya serta menyalurkan ide kreatif mereka ini pada platform Tiktok. Dari yang muda sampai yang tua bisa berkarya dan memiliki kesempatan untuk eksis di dunia maya. Ketika kita lelah dengan aktifitas maupun kerjaan kita bisa membuka aplikasi ini hanya untuk sekedar hiburan atau mencari berita karena salah satu fitur Tiktok yang dapat memberi informasi tentang apa yang sedang trending.

Berdasarkan uraian di atas, adanya media sosial Tiktok di era globalisasi saat ini seluruh masyarakat terkhusus para remaja, menjadi dapat berinteraksi bukan hanya

²² Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, 'Presepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7.2 (2018).

²³ Fadia Nur Ardini, *Aku dan Konsepsi Manusia dalam Psikoanalisis : Pengaruh Media Tiktok*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.

dengan sesama warga negara Indonesia saja, melainkan juga dapat berinteraksi dengan masyarakat di luar Indonesia.²⁴ Para remaja dapat mengekspresikan dirinya dengan menggunakan Tiktok, seperti membuat video yang mampu meningkatkan tingkat kepercayaan diri dari remaja tersebut. Selain meningkatkan kepercayaan diri, Tiktok juga membantu dalam hal meningkatkan kreativitas para remaja, dengan mengedit video yang telah mereka buat dan dibagikan di Tiktok.

b. Aspek – aspek penggunaan media sosial Tiktok Menurut Ajzen (2005) yang dikutip dalam penelitian Nova Ahmad dan Damajanti Kusuma Dewi menyebutkan terdapat empat aspek yang mempengaruhi penggunaan media sosial antara lain:²⁵

1) Perhatian (*attention*) merupakan ketertarikan seseorang pada sesuatu baik itu objek maupun aktivitas yang diminati. Aktivitas tersebut akan lebih kuat dan intens dilakukan dibandingkan aktivitas lain yang tidak didasarkan pada ketertarikan. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap media sosial maka ia akan memusatkan perhatiannya dalam mengakses media sosial.

2) Penghayatan (*comprehension*) adalah pemahaman dan penyerapan informasi yang dilakukan seseorang, selanjutnya terdapat usaha untuk memahami, menikmati, dan menyimpan informasi tersebut sehingga menjadi suatu pengetahuan yang baru. Individu yang menggunakan media sosial dengan memahami dan menyerap informasi ketika menggunakannya sehingga orang tersebut bisa menikmati aktivitasnya ketika mengakses media sosial.

²⁴ Dr. Winda Kustiawan, Ramadhani Nanda Amelia, dan Samudra Sugiarto, 'Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Remaja pada Era Globalisasi', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022).

²⁵ Nova Ahmad dan Damajanti Kusuma Dewi, 'Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7.9 (2022).

3) Durasi (*duration*) adalah lamanya selang waktu seseorang dalam menjalankan kegiatannya dalam bentuk tindakan. Menghitung seberapa lama seseorang mengakses suatu media (berapa menit atau berapa jam dalam sehari). Klasifikasi pengukuran durasi yaitu meliputi:

- a) Tinggi : ≥ 3 jam perhari
- b) Rendah : 1 sampai 3 jam perhari

4) Frekuensi (*frequency*) adalah berapa kali seseorang mengakses media sosial atau tingkat keseringan kegiatan mengakses media sosial. Setiap orang mempunyai frekuensi penggunaan yang berbeda-beda tergantung pada minat dan kebutuhan. Klasifikasi pengukuran frekuensi yaitu meliputi:

- a) Tinggi : ≥ 4 kali perhari
- b) Rendah : 1 sampai 4 kali perhari

c. Dampak penggunaan media sosial Tiktok

Berbagai dampak positif yang didapat dalam Tiktok, remaja juga bisa mendapatkan dampak negatifnya, seperti melanggar moral dan etika. Perilaku amoral dan tidak etis yang telah dilakukan oleh kaum milenial, bukan hanya saat mengomentari video, maupun juga saat membuat video ataupun membagikannya, sehingga banyak orang yang menyaksikannya. Hal ini tentu tidak terlalu berdampak bagi orang yang dapat memilah video secara bijak, namun bagi orang yang tidak bijak, maka video tersebut akan menjadi panutan dan menjadi hal yang patut untuk dipertontonkan, padahal video tersebut tidak sesuai dengan moral dan etika yang ada.

Dampak yang didapatkan dari penggunaan aplikasi ini terhadap karakter yaitu, dapat mengubah sikap seorang itu menjadi buruk dan pemaarah, seperti saat membuat

video dan diganggu temannya, membuat lalai dalam belajar dan makan serta mandi, membuat anak kurang komunikasi dengan orang tua maupun saudara, membuat kurang disiplin, kurangnya hormat kepada orang yang lebih tua, kurangnya kesadaran untuk melakukan aktifitas sehari-hari, membuat anak gampang berbohong untuk membuat konten, terjerumusnya anak pada hal-hal negatif.

Media sosial Tiktok juga berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya antara lain :1) Kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan pelajar. 2) Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat. 3) Pola interaksi antar manusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga. Dan dampak positif pada aspek sosial budaya yaitu:²⁶

- a) Anak dapat belajar cara beradaptasi
- b) Anak dapat belajar bersosialisasi dengan publik
- c) Dapat mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama)
- d) Memudahkan anak dalam kegiatan belajar
- e) Dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah

²⁶ Ahmad Zulkifli, 'Pengaruh Sosial Media terhadap Nasib Kebudayaan Nasional', *Jurnal Dialektika Sosial dan Budaya*, 2.2 (2021).

2. *Self Control*

a. Pengertian *Self Control*

Self control merupakan tingkah laku mengendalikan diri atau memonitor gagasan-gagasan atau ide dalam dirinya dengan berbagai cara, baik pada saat tidak ada tekanan maupun saat terjadi pertentangan dengan tekanan-tekanan yang ada dalam situasi yang dihadapinya. Definisi lain yang dikemukakan oleh Berk menyebutkan bahwa, “*Self control* merupakan kemampuan individu untuk menghambat atau mencegah suatu impuls agar tidak muncul dalam bentuk tingkah laku yang melanggar atau bertentangan dengan standar moral”.²⁷

Kontrol diri didefinisikan Roberts sebagai suatu jalinan yang secara utuh atau terintegrasi antara individu dengan lingkungannya. Individu yang memiliki kontrol diritinggi berusaha menemukan dan menerapkan cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi.²⁸ Kontrol diri mempengaruhi individu untuk mengubah perilakunya sesuai dengan situasi sosial sehingga dapat mengatur kesan lebih responsif terhadap petunjuk situasional, fleksibel, dan bersikap hangat serta terbuka.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Kontrol diri melibatkan kemampuan untuk memanipulasi diri baik untuk mengurangi maupun meningkatkan perilakunya.

²⁷ Nur Damayanti dan Asmidir Ilyas, ‘Self-Control Profile Of Students in Implementing Discipline in School’, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3.1 (2018).

²⁸ M. Masjkur, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah’, *Jurnal Keislaman*, 7.1 (2018).

b. Jenis-jenis *Self Control*

1) *Over control*, yaitu kontrol yang berlebihan dan menyebabkan seseorang banyak mengontrol dan menahan diri untuk bereaksi terhadap suatu stimulus.

2) *Under control*, yaitu kecenderungan untuk melepaskan impuls yang bebas tanpa perhitungan yang masak.

3) *Appropriate control*, yaitu *control* yang memungkinkan individu mengendalikan impulsnya secara tepat.

c. Aspek-aspek *Self Control*

Berdasarkan konsep Averill yang dikutip dalam penelitian Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna terdapat tiga aspek dalam kemampuan mengontrol diri yaitu:²⁹

1) *Behavior Control* (Mengontrol perilaku).

Suatu tindakan langsung terhadap lingkungan. Aspek ini terdiri dari 2 komponen, yaitu: mengatur pelaksanaan (*regulated administration*), dan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang akan mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau sesuatu diluar dirinya. Individu yang mempunyai kemampuan mengontrol diri dengan baik akan mampu perilakunya sendiri, dan jika individu tersebut tidak mampu, maka akan menggunakan sumber eksternal dari luar dirinya. Kemampuan mengatur stimulus adalah kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki datang.

²⁹ Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, 'Kontrol Diri : Definisi dan Faktor', *Jurnal Inovatif Konseling*, 3.2 (2019).

2) *Cognitive Control* (Mengontrol Kognisi)

Kemampuan individu untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasikan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari 2 komponen, yaitu: memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Informasi yang dimiliki individu atas suatu kejadian yang tidak menyenangkan dapat diantisipasi dengan berbagai pertimbangan, serta individu akan melakukan penilaian dan berusaha untuk menafsirkannya melalui segi-segi positif secara subjektif.

3) *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Kemampuan untuk memilih hasil yang diyakini individu, dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih kemungkinan tindakan. Aspek ini terdiri dari 2 komponen juga, yaitu: mengantisipasi peristiwa dan menafsirkan peristiwa, dimana individu dapat menahan dirinya. Kemampuan mengontrol diri tergantung dari ketiga aspek di atas, kontrol diri ditentukan oleh seberapa jauh aspek itu mendominasi atau terdapat kombinasi dari beberapa aspek dalam mengontrol diri.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Control*

Sebagaimana faktor psikologis kontrol diri dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah:

1) Faktor internal, yang mempengaruhi kontrol diri seseorang adalah faktor usia dan kematangan, semakin bertambah usia, semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu.

2) Faktor eksternal, meliputi keluarga, dalam lingkungan keluarga terutama orang tua akan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.³⁰ Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental.

Dalam perkembangan kepribadian seseorang, masa remaja memiliki arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Hal itu dikarenakan remaja tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan orang dewasa. Seorang anak masih belum selesai perkembangannya, orang dewasa dapat dianggap sudah berkembang penuh. Sedangkan remaja walaupun sudah mulai berkembang namun belum mampu untuk menguasai fungsi fisik psikisnya dengan baik.³¹

³⁰Amita Diananda, 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1.1 (2019), 116–33.

³¹Riryng Fatmawaty, 'Memahami Psikologi Remaja', *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6.2 (2017).

b. Ciri-Ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya.³² Ciri-ciri tersebut adalah :

1) Masa remaja sebagai periode yang penting. Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

2) Masa remaja sebagai periode peralihan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan pula orang dewasa. Status remaja yang tidak jelas ini memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

3) Masa remaja sebagai periode perubahan. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

4) Masa remaja sebagai usia bermasalah. Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, sebagian masalah sering kali diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, para remaja merasa

³² Khamim Zarkasih Putro, 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *APLIKASIA : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17.1 (2017).

diri mandiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru tetapi minimnya pengalaman menjadikan penyelesaian seringkali tidak sesuai harapan.

5) Masa remaja sebagai masa mencari identitas. Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih penting bagi laki-laki maupun perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah identitas-ego pada remaja.

6) Masa Remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan. Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpati terhadap perilaku remaja yang normal.

7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya. Hal ini menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remajase makin tidak realistis cita-citanya semakin ia menjadi marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip

belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan narkoba, dan terlibat dalam perbuatan seks. Di sinilah diperlukan peran orang tua dalam mendidik remaja agar tidak salah dalam mengaktualisasikan kedewasaannya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Masa Remaja

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi remaja di antaranya sebagai berikut:³³

- 1) Kurangnya kasih sayang orang tua
- 2) Kurangnya pengawasan dari orang tua
- 3) Pergaulan dengan teman yang tidak sebaya
- 4) Peran dari perkembangan iptek yang berdampak negatif
- 5) Tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah
- 6) Dasar-dasar agama yang kurang
- 7) Tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya
- 8) Kebebasan yang berlebihan serta masalah yang terpendam

4. Kondisi Remaja Di Lingkungan Tanro Timur

Seiring berjalannya waktu banyak perubahan sifat dan sikap pada remaja. Perubahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor media internet,

³³Eny Kusumawati, 'Problematika Remaja Dan Faktor Yang Mempengaruhi', in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 2017, I, 88–91.

media komunikasi, pendidikan, dan pergaulan dilingkungan sekitar.³⁴ Pada masa remaja banyak tuntutan dan tekanan dari lingkungan yang bisa menimbulkan permasalahan yang harus dihadapinya.

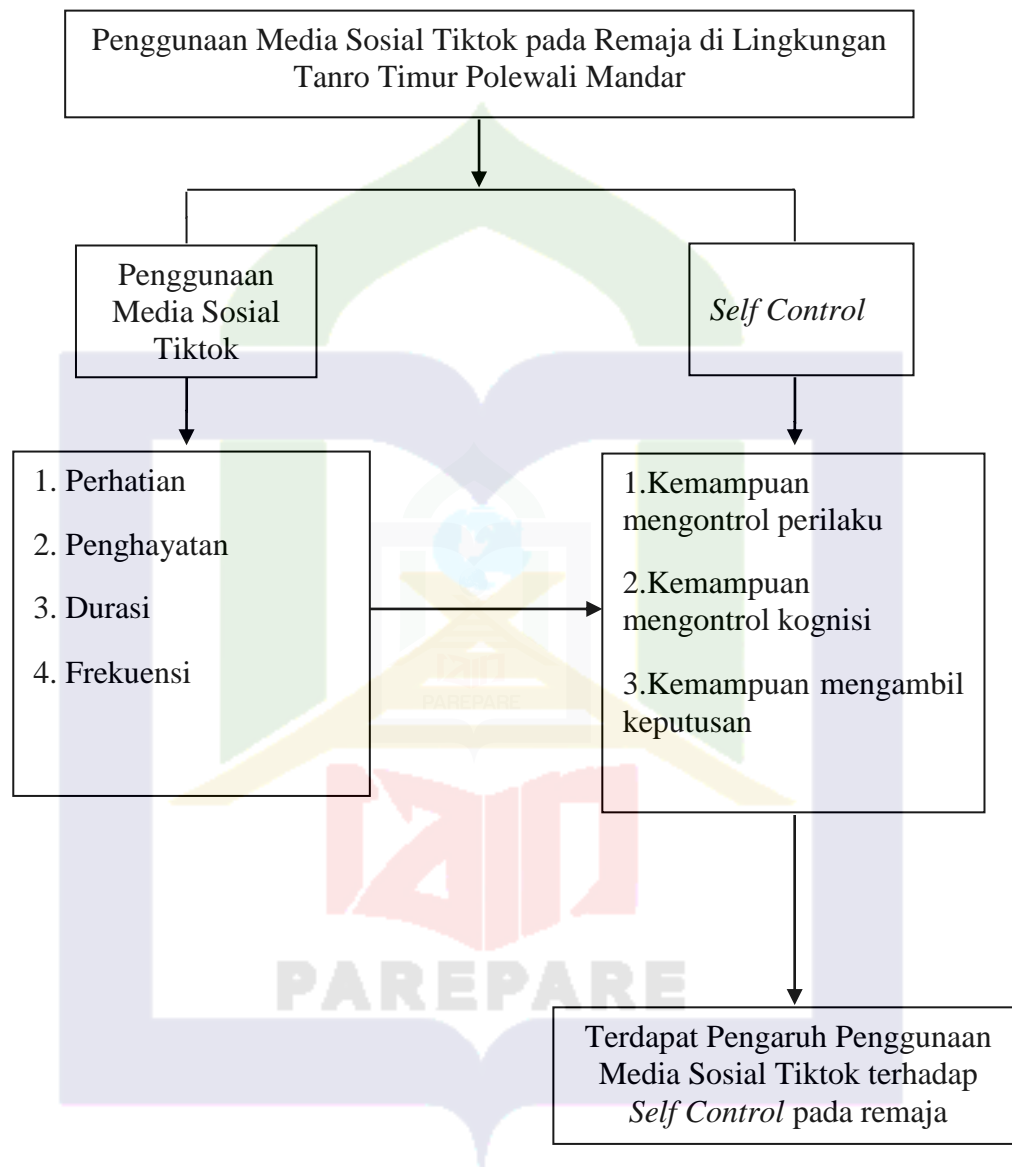
Permasalahan tersebut apabila dihadapi secara positif akan membuat remaja semakin kuat dan dewasa. Namun remaja yang dalam proses pencarian jati diri terkadang menganggap masalah sebagai suatu hal yang menakutkan sehingga berusaha untuk menghindari masalah. Dengan demikian remaja mengalami tekanan dan membuatnya merasa cemas yang dapat mempengaruhi proses perkembangan sosial di lingkungan masyarakat. Jumlah remaja yang ada sebanyak 265 dalam rentang usia 10 – 21 tahun.³⁵ Hampir semua remaja menggunakan media sosial.

Remaja di lingkungan Tanro Timur banyak mengalami perubahan akibat munculnya media sosial khususnya media sosial Tiktok. Kecanduan pada media sosial Tiktok membuat remaja lupa waktu dan keablasan dalam menikmati video di Tiktok. Tingginya penggunaan media sosial Tiktok menjadikan remaja belum bisa mengelola dan mengendalikan perilakunya sehingga dapat menyebabkan sedikitnya interaksi remaja dalam bersosialisasi di lingkungan sekitarnya.

³⁴ Khamim Zarkasih Putro, 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja' *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17.1 (2017).

³⁵ Muhammad Bayu, Kepala Lingkungan Tanro Timur, Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar, Sulbar, *wawancara* di jalan Durian, 18 Juni 2023.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat). Jadi hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan dan kebenarannya perlu dibuktikan.³⁶ Dengan kata lain hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum selesai karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang tengah diteliti. Perlu diketahui bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang membantu kita dalam melakukan penyelidikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja

³⁶Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. (Jawa Barat : Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik dimana untuk memperoleh data, peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.³⁷

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian studi kausal komperatif (*casual comparative research*) atau penelitian sebab-akibat adalah untuk menyelidiki kemungkinan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini variabel sebab (variabel bebas) dan variabel akibat (variabel terikat) telah dinyatakan eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian relasi atau diprediksi jika variabel sebab mempunyai pengaruh terhadap variabel akibat. Dengan demikian, dalam penelitian ini variabel bebas (variabel penyebab) adalah penggunaan media sosial Tiktok sedangkan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) adalah *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali Mandar.

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada lokasi dan waktu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Tanro Timur, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan awal mula penulis menemukan masalah tentang remaja yang banyak menggunakan media sosial Tiktok.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan selama 3 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan suatu atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis dan diambil kesimpulan dari atribut atau data tersebut.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di lingkungan Tanro Timur yang berjumlah 265 orang.⁴⁰

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020).

⁴⁰ Muhammad Bayu, Kepala Lingkungan Tanro Timur, Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar, Sulbar, wawancara di Jalan Durian, 18 Juni 2023.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴¹ Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Teknik pengambilan sampel akan berhubungan dengan penentuan jumlah sampel, di mana penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan *disproportionate stratified random sampling*.⁴² Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proposional. Misalnya, populasi remaja sebanyak 265 orang yang berstrata berdasarkan periode remaja awal, tengah dan akhir. Namun jumlahnya sangat tidak seimbang yaitu :

- a) Remaja awal : 18 orang
- b) Remaja tengah : 22 orang
- c) Remaja akhir : 225 orang

Jumlah remaja awal dan tengah tersebut tidak seimbang, terlalu kecil dibandingkan jumlah remaja akhir sehingga dua kelompok tersebut ditetapkan sebagai sampel yaitu sebanyak 40 remaja.

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), H.83.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³ Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu: berisi pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung subjek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung subjek.

Bentuk Angket yang akan dibagikan yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Setiap variabel akan diukur menggunakan skala likert lima poin yang akan diberikan kepada responden. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁴ Adapun skor alternatif jawaban yang disediakan responden, yaitu :

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai). Pada metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai), penyebaran kuesioner atau pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja, dalam arti data subyek yang

⁴³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).

⁴⁴Muslich Anshoro dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017).

sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian.

Teknik uji coba terpakai artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Jadi, uji coba terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

Try out terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji validitas dan reliabilitas. Uji coba alat ukur dalam penelitian ini diberikan kepada 40 anak remaja.

Tabel 3.2 Blue Print Penggunaan Media Sosial Tiktok

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Perhatian	Menunjukkan ketertarikan dalam menggunakan media sosial Tiktok	1, 2, 3	4, 5	5
		Menunjukkan kosentrasi berlebih saat mengakses media sosial Tiktok	6, 7	8, 9	4
		Menikmati aktivitas saat mengakses media sosial Tiktok	10, 11	12, 13	4
2.	Penghayatan	Mengikuti hal atau informasi yang ada dalam media sosial Tiktok	14, 15	16, 17	4
		Mempraktikkan hal atau informasi yang ada dalam media sosial Tiktok di kehidupan sehari-hari	18, 19	20, 21	4
		Mudah terpengaruh oleh informasi yang ada di media sosial Tiktok	22, 23	24, 25	4

3.	Durasi	Lama waktu dalam menggunakan media sosial Tiktok	26, 27, 28	29, 30, 31, 32	7
4.	Frekuensi	Banyaknya pengulangan dalam menggunakan media sosial Tiktok	33, 34, 35, 36	37, 38, 39 40	8
	Jumlah		21	19	40

Tabel 3.3 Blue Print Self Control

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Mengontrol Perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
		Kemampuan mengontrol stimulus	8, 9, 10, 11	12, 13, 14	7
2.	Mengontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi	15, 16, 17, 18	19, 20, 21	7
		Kemampuan melakukan penilaian	22, 23, 24, 25	26, 27, 28	7
3.	Mengontrol Keputusan	Mengantisipasi peristiwa	29, 30, 31	32, 33, 34	6
		Menafsirkan peristiwa	35, 36, 37, 38	39, 40	6
Jumlah			22	18	40

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian disebut juga dengan objek penelitian dan objek itulah

yang akan dipelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengguna media sosial Tiktok disimbolkan dengan (X). Media sosial Tiktok adalah sebuah media yang menyebarluaskan berbagai kreatifitas dan keunikan setiap penggunanya berupa video dan foto yang dibuat dengan berbagai musik. Adapun indikator variabel X Menurut Ajzen (2005) yang dikutip dalam penelitian Nova Ahmad dan Damajanti Kusuma Dewi yaitu :

- a) Perhatian
- b) Penghayatan
- c) Durasi
- d) Frekuensi

2. Variabel terikat (dependen)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *self control* disimbolkan dengan (Y). *Self control* adalah tingkah laku mengendalikan diri atau bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Kontrol diri melibatkan kemampuan untuk memanipulasi diri baik untuk mengurangi maupun meningkatkan perilakunya. Adapun indikator variabel Y menurut konsep Averill yang dikutip dalam penelitian Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna yaitu :

- a) Kemampuan mengontrol perilaku
- b) Kemampuan mengontrol kognisi
- c) Kemampuan mengontrol keputusan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), H.38.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁴⁶ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statistick Product and Service Solution*) versi 22. Validitas dalam penelitian ini diuji dengan cara membandingkan nilai *corrected item total correlation* dimana masing-masing butir item dikatakan valid jika nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* lebih besar dari *r*-tabel 0,30. Berikut ini rincian hasil uji validitas instrumen dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

a. Uji validitas variabel independen, biasa dilambangkan dengan huruf (X), yaitu penggunaan media sosial Tiktok.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,454	0,30	Valid
2.	0,344	0,30	Valid
3.	0,263	0,30	Tidak Valid
4.	0,574	0,30	Valid
5.	0,687	0,30	Valid
6.	0,324	0,30	Valid
7.	0,582	0,30	Valid
8.	0,480	0,30	Valid
9.	0,590	0,30	Valid
10.	0,386	0,30	Valid

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), H.121.

11.	0,498	0,30	Valid
12.	0,403	0,30	Valid
13.	0,495	0,30	Valid
14.	0,301	0,30	Valid
15.	0,543	0,30	Valid
16.	0,275	0,30	Tidak Valid
17.	0,547	0,30	Valid
18.	0,645	0,30	Valid
19.	0,528	0,30	Valid
20.	0,543	0,30	Valid
21.	0,522	0,30	Valid
22.	0,653	0,30	Valid
23.	0,659	0,30	Valid
24.	0,556	0,30	Valid
25.	0,541	0,30	Valid
26.	0,603	0,30	Valid
27.	0,486	0,30	Valid
28.	0,626	0,30	Valid
29.	0,561	0,30	Valid
30.	0,550	0,30	Valid
31.	0,546	0,30	Valid
32.	0,273	0,30	Tidak Valid
33.	0,721	0,30	Valid
34.	0,583	0,30	Valid
35.	0,646	0,30	Valid
36.	0,685	0,30	Valid
37.	0,498	0,30	Valid
38.	0,522	0,30	Valid
39.	0,420	0,30	Valid
40.	0,638	0,30	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil dari variabel instrumen penggunaan media sosial Tiktok, dengan jumlah item pada kuesioner sebanyak 40 pernyataan terdapat 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 3, 16, dan 32. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel penggunaan media sosial Tiktok yang terdiri dari 40 item pernyataan dinyatakan 37 pernyataan valid dan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.5 Blue Print Penggunaan Media Sosial Tiktok Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Perhatian	Menunjukkan ketertarikan dalam menggunakan media sosial Tiktok	1, 2	3, 4	4
		Menunjukkan kosentrasi berlebih saat mengakses media sosial Tiktok	5, 6	7, 8	4
		Menikmati aktivitas saat mengakses media sosial Tiktok	9, 10	11, 12	4
2.	Penghayatan	Mengikuti hal atau informasi yang ada dalam media sosial Tiktok	13, 14	15	3
		Mempraktikkan hal atau informasi yang ada dalam media sosial Tiktok di kehidupan sehari-hari	16, 17	18, 19	4
		Mudah terpengaruh oleh informasi yang ada di media sosial Tiktok	20, 21	22, 23	4
3.	Durasi	Lama waktu dalam menggunakan media sosial Tiktok	24, 25, 26	27, 28, 29	6
4.	Frekuensi	Banyaknya pengulangan dalam menggunakan media sosial Tiktok	30, 31, 32, 33	34, 35, 36, 37	8
	Jumlah		19	18	37

b. Uji validitas variabel dependen, biasa dilambangkan dengan huruf (Y), yaitu *Self Control*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,617	0,30	Valid
2.	0,339	0,30	Valid
3.	0,467	0,30	Valid
4.	0,357	0,30	Valid
5.	0,606	0,30	Valid
6.	0,543	0,30	Valid
7.	0,649	0,30	Valid
8.	0,224	0,30	Tidak Valid
9.	0,437	0,30	Valid
10.	0,576	0,30	Valid
11.	0,415	0,30	Valid
12.	0,446	0,30	Valid
13.	0,372	0,30	Valid
14.	0,576	0,30	Valid
15.	0,332	0,30	Valid
16.	0,478	0,30	Valid
17.	0,396	0,30	Valid
18.	0,316	0,30	Valid
19.	0,358	0,30	Valid
20.	0,302	0,30	Valid
21.	0,320	0,30	Valid
22.	0,497	0,30	Valid
23.	0,428	0,30	Valid
24.	0,620	0,30	Valid
25.	0,475	0,30	Valid
26.	0,559	0,30	Valid
27.	0,670	0,30	Valid
28.	0,658	0,30	Valid
29.	0,481	0,30	Valid
30.	0,426	0,30	Valid
31.	0,543	0,30	Valid
32.	0,484	0,30	Valid
33.	0,547	0,30	Valid
34.	0,642	0,30	Valid
35.	0,250	0,30	Tidak Valid
36.	0,345	0,30	Valid
37.	0,333	0,30	Valid
38.	0,267	0,30	Tidak Valid

39.	0,695	0,30	Valid
40.	0,542	0,30	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil dari variabel instrumen *self control*, dengan jumlah item pada kuesioner sebanyak 40 pernyataan terdapat 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 8, 35, dan 38. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel *self control* yang terdiri dari 40 item pernyataan dinyatakan 37 pernyataan valid dan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.7 Blue Print Self Control Setelah Uji Validitas

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Mengontrol Perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
		Kemampuan mengontrol stimulus	8, 9, 10	11, 12, 13	6
2.	Mengontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi	14, 15, 16, 17	18, 19, 20	7
		Kemampuan melakukan penilaian	21, 22, 23, 24	25, 26, 27	7
3.	Mengontrol Keputusan	Mengantisipasi peristiwa	28, 29, 30	31, 32, 33	6
		Menafsirkan peristiwa	34, 35	36, 37	4
Jumlah			20	17	37

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan.⁴⁷ Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mengacu pada kepercayaan dan konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item pernyataan

V_t = Varians total

\sum = Proporsi subjek yang menjawab betul

$p = \frac{\text{Banyaknya subek yang skornya 1}}{N}$

$q = \frac{\text{Banyaknya subek yang mendapat skor 1}}{(q=1-p)}$

Proses perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Penafsiran angka koefisien reliabilitas ini dengan berpedoman pada Suharsimi Arikunto dalam buku *Manajemen Penelitian*, yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai- r . Interpretasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), H.130.

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Suharsimi Arikanto dalam buku *Manajemen Penelitian*

Pengujian reliabilitas dimaksud untuk memastikan bahwa instrumen yang telah disusun benar-benar efektif dalam mengukur dan menghasilkan data yang valid. Berikut ini merupakan uji reliabilitas alpha cronbach's:

- a. Reliabilitas variabel penggunaan media sosial Tiktok (X)

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	37

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada N of items (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 37 butir item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,943 karena nilai Cronbach's Alpha $0,943 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 37 item pernyataan angket untuk variabel pengguna media sosial Tiktok adalah reliabel dan memiliki nilai interpretasi yang tinggi.

b. Reliabilitas variabel *self control* (Y)

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	37

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan table di atas dapat diketahui ada N of items (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 37 butir item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,924 karena nilai Cronbach's Alpha $0,924 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 37 item pernyataan angket untuk variabel *self control* adalah reliabel dan memiliki nilai interpretasi yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada dasarnya adalah proses pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami sebagai berikut :

a) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁴⁸ Dalam penelitian ini uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat

⁴⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011). H. 174.

maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *kolmogorov-smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak.⁴⁹ Apabila dalam uji linear menyatakan bahwa tidak linear berarti tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini peneliti menggunakan SPSS. Sementara pengambilan keputusan pada uji linear didasarkan pada sig hitung yang dibandingkan dengan 0,05. Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linear:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linear.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linear.

⁴⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, H. 179.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisi regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r-hitung dan r-tabel 0,05.

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Koefisien regresi X

b = Koefisien regresi Y

X = Nilai variabel independen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a) Variabel X (penggunaan media sosial Tiktok)

Variabel penggunaan media sosial Tiktok dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator yang selanjutnya dibuat ke dalam 37 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini penggunaan media sosial Tiktok menjadi variabel (X), dan untuk mengetahui skor (X) peneliti menyebarkan angket kepada remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali sebanyak 40 remaja. Kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Variabel X

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan_Tiktok	40	148	160	155.45	4.145
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Skor Variabel X

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{SD}$

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Kemudian disubstitusikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 155,45 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,145 maka:

Table 4.3 Kategori penggunaan media sosial Tiktok

Kategori	Skor
Rendah	$X < 151,305$
Sedang	$151,305 \leq X \leq 159$
Tinggi	$X > 159$

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Dari klasifikasi kategori skor di atas, berdasarkan penghitungan scoring data yang tercantum, maka diperoleh hasil perhitungan kategori penggunaan media sosial Tiktok sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Hasil Skor Variabel X

		Kategori Variabel X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Rendah	12	30.0	30.0	30.0
	Sedang	12	30.0	30.0	60.0
	Tinggi	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan di atas, diperoleh hasil variabel (X) kategori rendah sebanyak 12 remaja dengan persentase (30%), kategori sedang sebanyak 12 remaja dengan persentase (30%), dan kategori tinggi sebanyak 16 remaja dengan persentase (40%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa variabel penggunaa media sosial Tiktok termasuk dalam kategori tinggi.

b) Variabel Y (*self control*)

Variabel penggunaan media sosial Tiktok dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator yang selanjutnya dibuat ke dalam 37 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini *self control* menjadi variabel (Y), dan untuk mengetahui skor (Y) peneliti menyebarkan angket kepada remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali sebanyak 40 remaja. Kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Y

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self_Control	40	78	125	94.40	14.306
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Skor Variabel Y

Kategori	Rumus
Rendah	$Y < \text{Mean} - \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq Y \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Tinggi	$Y > \text{Mean} + \text{SD}$

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Kemudian disubstitusikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 94,40 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14,306 maka:

Table 4.7 Kategori Self Control

Kategori	Skor
Rendah	$Y < 80$
Sedang	$80 \leq Y \leq 108,706$
Tinggi	$Y > 108,706$

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Dari klasifikasi kategori skor di atas, berdasarkan penghitungan scoring data yang tercantum, maka diperoleh hasil perhitungan kategori *self control* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tingkat Hasil Skor Variabel Y

Kategori Variabel Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Rendah	15	37.5	37.5	37.5
	Sedang	14	35.0	35.0	72.5
	Tinggi	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan di atas, diperoleh hasil variabel (Y) kategori rendah sebanyak 15 remaja dengan persentase (37.5%), kategori sedang sebanyak 14 remaja dengan persentase (35%), dan kategori tinggi sebanyak 11 remaja dengan persentase (27,5%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa variabel *self control* termasuk dalam kategori rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis

a). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal sedangkan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal. Berikut ini output SPSS uji normalitas:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.52287573
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.134
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya adalah 0,039. Dengan demikian berarti nilai signifikansi data tersebut berada di atas nilai 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b). Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linear dengan pengambilan keputusan apabila nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linear sedangkan nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linear. Berikut ini output SPSS uji linieritas:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

Anova Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Self Control (Combined)	Between Groups	6341,683	12	528,474	8,701	,000
*Media Sosial Tiktok	Linearity	5774,447	1	5774,447	95,072	,000
	Deviation from Linearity	567,236	11	51,567	,849	,596
Within Groups		1639,917	27	60,738		
Total		7981,600	39			

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,596 maka lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0,05. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan media sosial Tiktok dengan *self control* remaja.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka sig dan 0,05. Jika sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh sedangkan jika sig < 0,05 maka ada pengaruh. Berikut ini output SPSS uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	,851 ^a	,723	,716	7,621
a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok				

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil tabel model summary menunjukkan nilai R Square sebesar 0,732. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* sebesar 72,3%. Sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penggunaan media sosial Tiktok.

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-361,995	45,789		-7,906	,000
Media Sosial Tiktok	2,936	,294	,851	9,971	,000

a. Dependent Variable: Self Control

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *Constant* sebesar -361,995 dengan nilai intensitas penggunaan media sosial Tiktok (B/Koefisien Regresi) sebesar 2,936. Sehingga disusunlah persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + BX$$

$$Y = -361,995 + 2,936X$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -361,995 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel *self control* sebesar -361,995.
- Nilai koefisien regresi X sebesar 2,936 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media sosial Tiktok maka nilai *self control* juga akan bertambah sebesar 2,936.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi :

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial Tiktok (X) berpengaruh terhadap variabel *self control* (Y).

- b. Berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai t -hitung sebesar $9,971 > 1,683$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial Tiktok (X) berpengaruh terhadap variabel *self control* (Y).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial Tiktok dengan *self control* remaja

H0 : tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial Tiktok dengan *self control* remaja

Kriteria penerimaan H0 adalah apabila t -hitung $<$ t -tabel atau nilai signifikansinya $>$ 0,05. Dan H0 ditolak apabila t -hitung $>$ t -tabel atau nilai signifikansinya $<$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau Ha diterima, dengan kata lain penggunaan media sosial Tiktok berpengaruh terhadap *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali.

B. Pembahasan

1. Tingkat Penggunaan Media Sosial Tiktok Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali

Kategori yang digunakan menurut Ahmad Saifuddin, tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontium berdasarkan atribut yang diukur. Kontium jenjang yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori interval yaitu rendah, sedang dan tinggi.⁵⁰

⁵⁰ Ahmad Saifuddin, '*Penyusunan Skala Psikologi*', (Jakarta : Kencana (2020)).

Berdasarkan uji analisis yang sudah dilakukan dengan hasil berupa data statistik, tingkat penggunaan media sosial Tiktok dari keseluruhan subjek 40 remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali tergolong dalam tiga kategori. Kategori yang pertama yaitu kategori rendah sebanyak 12 remaja dengan persentase (30%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 12 remaja dengan persentase (30%), dan kategori tinggi sebanyak 16 remaja dengan persentase (40%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa variabel penggunaan media sosial Tiktok termasuk dalam kategori tinggi.

Kategori yang pertama yaitu kategori rendah terdapat 12 remaja dengan persentase (30%) di lingkungan Tanro Timur yang menunjukkan perilaku dimana fokus dan perhatiannya dapat terbagi sehingga tidak pernah mengabaikan lingkungan disekitarnya, tidak mudah terpengaruh dengan konten video yang ada dalam media sosial Tiktok serta tidak pernah menghabiskan waktunya dengan mengakses media sosial Tiktok setiap hari.

Pada kategori sedang terdapat 12 remaja dengan persentase (30%) dalam kategori sedang. Artinya remaja di lingkungan Tanro Timur tidak memiliki perhatian yang tinggi dalam mengakses media sosial Tiktok, tidak memiliki penghayatan yang tinggi terhadap informasi yang ada di media sosial, tidak berdurasi lebih dari 3 jam dalam mengakses media sosial Tiktok, dan tidak lebih dari 4 kali menggunakan media sosial Tiktok dalam sehari.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial Tiktok remaja di lingkungan Tanro Timur diperoleh sebanyak 18 remaja dengan persentase (24,7%) dalam kategori tinggi. Pada hasil persentase tersebut remaja dilingkungan Tanro tidak mampu mengendalikan perhatian, penghayatan, durasi

dan frekuensi dalam mengakses media sosial Tiktok. Remaja menunjukkan perilaku yang selalu mengabaikan lingkungan sekitarnya karena terlalu fokus dengan apa yang ada dalam media sosial Tiktok sehingga tidak jarang emosi yang terdapat dalam konten tersebut mempengaruhi kehidupannya serta penggunaan jangka waktu yang melebihi batas wajar sehingga lebih membuang-buang waktu untuk mengakses media sosial Tiktok.

Pada umumnya media sosial Tiktok memberikan dua dampak dari hal yang positif hingga negatif. Media sosial Tiktok bagi remaja telah menjadi salah satu wadah untuk mengekspresikan diri di depan publik agar dapat dikenal oleh banyak orang atau semata-mata hanya untuk menghibur diri. Media sosial Tiktok yang dilengkapi oleh berbagai fitur menarik menjadi alasan media sosial ini sering diakses oleh remaja. Hal ini dikarenakan media sosial Tiktok dinilai dapat menghibur remaja ketika dilanda kebosanan.

Tiktok membuat generasi kekinian seperti pengguna remaja merasa tertarik dan cocok menggunakannya, karena dalam pembuatan video yang terbilang mudah dan membuat pengguna ingin membagikan videonya kepada pengguna lain yang memakai Tiktok agar mendapatkan banyak *like* dan *comment*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Esti Astuti dan Susi Andriani yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang terjadi antara intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku imitasi (peniruan) dimana semakin tinggi intensitas penggunaan aplikasi Tiktok maka semakin tinggi perilaku imitasi ataupun sebaliknya.⁵¹

⁵¹ Esti Astuti dan Susi Andriani, 'Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja', *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2021).

Pada penelitian Devri Aprilian, Yessy Elita, dan Vira Afriyati menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok berhubungan positif terhadap perilaku narsisme remaja, artinya semakin tinggi remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok maka akan semakin narsis, atau semakin tinggi remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok maka semakin tinggi pula perilaku narsisme yang remaja lakukan atau sebaliknya.⁵² Hal tersebut menjadikan remaja bisa mengekspresikan gaya yang sesuai dengan keinginannya untuk menjadi pengguna media sosial Tiktok yang terlihat unik daripada pengguna lain.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambas, Edy Sofyan, dan Fadly Ridzki Kurniawan dengan judul pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku anak usia sekolah. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pengaruh pengguna media sosial Tiktok terhadap perilaku anak usia sekolah yang di hitung dengan standard koefisien adalah 0.741. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan positif antara media sosial Tiktok terhadap perilaku anak usia sekolah. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh anak yaitu adanya kreatifitas mereka dalam menggunakan Tiktok, belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru serta media sosial Tiktok sebagai hiburan bagi mereka.⁵³

Penggunaan media sosial Tiktok tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat khususnya remaja. Untuk mencapai kematangan dirinya secara moral remaja harus mampu melakukan pengendalian terhadap perilakunya agar

⁵² Devri Aprilian, Yessy Elita, dan Vira Afriyati, 'Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Consilia*, 2.3 (2019).

⁵³ Sambas, Edy Sofyan, dan Fadly Ridzki Kurniawan, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah', *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik dan Kewarganegaraan*, 3.1 (2021).

sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan sekitarnya.⁵⁴ Hal tersebut memungkinkan adanya unsur yang tidak baik dan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, pola pikir dan mentalnya dimana pendirian dan pemikirannya belum stabil untuk mencerna konten-konten yang ada di media sosial Tiktok.

Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laila, dan Donal Adrian menyatakan bahwa pengguna media sosial Tiktok dikalangan remaja sangat berpengaruh terhadap karakter remaja. Hal ini diakibatkan karena remaja belum mampu memilah sebuah konten video untuk dijadikan tontonan dan bahkan tidak sedikit dari banyak remaja mengikuti konten video tersebut. Sehingga remaja perlu perhatian dan kewaspadaan dalam menggunakan media sosial Tiktok agar mampu membentuk karakter yang baik.⁵⁵

Perilaku remaja dalam menggunakan media sosial Tiktok membuat perkembangan karakter mereka berubah, sebagai contoh saat remaja mengakses media sosial Tiktok perubahan yang terjadi yaitu dari segi tingkah lakunya seperti mudah marah, kesal dan melupakan aktifitas yang lainnya. Peryataan diatas didukung pada penelitian yang ditulis Nur Ilahin yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online Tiktok dapat mempengaruhi karakter siswa. Sehingga media sosial Tiktok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi karakter siswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media sosial Tiktok sehingga membuat mereka lesu untuk belajar.⁵⁶

⁵⁴ Aulia Nurhanifa, Efri Widiarti, dan Ahmad Yamin, 'Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3.4 (2020).

⁵⁵ Chontina Siahaan, Abdiel Putra, dan Donal Adrian, 'Studi Literatur : Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.4 (2023).

⁵⁶ Nur Ilahin, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ibtida*, 3.1 (2022).

2. Tingkat *Self Control* Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali

Kategori yang digunakan menurut Ahmad Saifuddin, tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontium berdasarkan atribut yang diukur. Kontium jenjang yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori interval yaitu rendah, sedang dan tinggi.⁵⁷

Berdasarkan uji analisis yang sudah dilakukan dengan hasil berupa data statistik, tingkat *self control* dari keseluruhan subjek 40 remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali tergolong dalam tiga kategori. Kategori rendah sebanyak 15 remaja dengan persentase (37,5%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 14 remaja dengan persentase (35%), dan kategori tinggi sebanyak 11 remaja dengan persentase (27,5%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa variabel *self control* termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur diperoleh 15 remaja dengan persentase (37,5%) dalam kategori rendah. Pada hasil persentase tersebut menunjukkan perilaku remaja yang belum mampu mengendalikan perilaku oleh dirinya sendiri sehingga dapat mengikuti pengaruh-pengaruh yang bersifat negatif, belum mampu mengantisipasi keadaan yang tidak menyenangkan dan sulit membuat pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam dirinya.

Pada kategori sedang terdapat 14 remaja dengan persentase (35%) di lingkungan Tanro Timur yang menunjukkan perilaku cukup mampu dalam mengendalikan perilakunya untuk memilah pengaruh negatif yang ada di

⁵⁷ Ahmad Saifuddin, '*Penyusunan Skala Psikologi*', (Jakarta : Kencana (2020).

lingkungannya, memiliki kemampuan yang cukup untuk menilai dan menafsirkan peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif dari suatu peristiwa serta cukup mampu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini dengan bebas maupun dengan kesempatan yang tersedia.

Pada kategori tinggi terdapat 11 remaja dengan persentase (27,5%) di lingkungan media sosial Tiktok dimana perilaku remaja sangat efektif untuk menghadapi suatu keadaan, mampu mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi, mampu menunda keinginan dirinya dari perilaku menyimpang serta sangat baik dalam memprediksi kapan stimulus akan muncul dan mengetahui cara-cara menghadapi stimulus tersebut dengan sangat terampil.

Remaja yang memiliki *self control* yang sedang berarti remaja berada pada kemampuan yang cukup untuk mengendalikan kognitif, keputusan dan perilakunya dimana rentang ini dapat berpotensi menuju *self control* tinggi ataupun rendah. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nibras Nofitriani yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dengan arah positif antara kontrol diri dan perilaku konsumtif terhadap *gadget* dimana kategori skor kontrol diri dan perilaku konsumtif yang diperoleh berada dalam kategori sedang, artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif terhadap *gadget*.⁵⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nurhanifa, Efri Widianti, dan Ahmad Yamin yang menyatakan bahwa remaja lebih rentan terhadap dampak negatif media sosial karena keterbatasannya dalam kemampuan pengaturan diri. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan sebagian besar remaja memiliki kontrol

⁵⁸ Nisrina Nibras Nofitriani, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor', *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4.1 (2020).

diri sedang artinya remaja belum memaksimalkan kemampuan kontrol diri yang dimilikinya dan berpotensi menuju kontrol diri rendah maupun tinggi.⁵⁹

Self control merupakan salah satu faktor dari dalam diri manusia yang sangat penting dalam mengontrol perilaku, mengendalikan tindakan negatif dan keinginan sesaat agar tidak merugikan diri sendiri dan menyakiti orang lain. Pada tahap perkembangan remaja *self control* merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki. *Self control* juga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengungkapan diri di media sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranayu Pratamatyarati Paramithasari dan Endah Kumala Dewi yang menyatakan bahwa hubungan kontrol diri dan pengungkapan diri menunjukkan arah negatif yang signifikan dimana kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 15,9% pada pengungkapan diri di media sosial.⁶⁰

Penggunaan media sosial pada remaja yang semakin meningkat dan tidak dikendalikan dapat menimbulkan kecanduan dalam bermain *gadget*. Permasalahan yang muncul akibat kecanduan dalam media sosial seperti kurang memperhatikan dan acuh tak acuh pada lingkungan sosial dan rasa saling menghargai sesama menjadi berkurang. Dalam hal tersebut maka diperlukan *self control* dari remaja untuk dapat mengurangi penggunaan *gadget* dalam bermedia sosial.

Penjelasan diatas didukung oleh data yang dilakukan oleh Fernita Nurningtyas dan Yulia Ayriza yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap intensitas penggunaan *smartphone*. Kontrol diri dapat menjadi prediktor bagi intensitas penggunaan *smartphone*. Dimana pengendalian diri

⁵⁹ Aulia Nurhanifa, Efri Widiyanti, dan Ahmad Yamin, 'Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3.4 (2020).

⁶⁰ Pranayu Pratamatyarati Paramithasari dan Endah Kumala Dewi, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Jejaring Sosial Pada Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang', *Jurnal Empati*, 2.4 (2018).

subjek termasuk dalam tingkat sedang, sehingga subjek belum sepenuhnya dapat mengendalikan diri dalam penggunaan *smartphone*.⁶¹

Terlepas dari dampak negatif dari *self control* dikalangan remaja, masa perkembangan remaja juga banyak mengalami perubahan sikap dan sifat penggunaan media sosial, perubahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. salah satu faktornya adalah adanya media sosial yang digunakan. kemampuan kontrol diri sangat diperlukan guna mengatur perilakunya dalam menggunakan media sosial agar tidak berlebihan dan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Penjelasan diatas didukung oleh data yang dilakukan oleh Resti Fauzul Muna dan Tri Puji Astuti yang menyatakan bahwa remaja memunculkan kecenderungan kecanduan media sosial berkaitan dengan kemampuan remaja untuk melakukan pengendalian atas perilakunya atau kontrol diri. Kemampuan kontrol diri yang dimiliki pada remaja membuat mereka terhindar pada kecenderungan kecanduan pada media sosial.⁶²

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap *Self Control* Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat penggunaan media sosial Tiktok remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali tergolong dalam kategori tinggi, pada signifikansi 5% dengan persentase 40%.

⁶¹ Fernita Nurningtyas dan Yulia Ayriza. 'Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Smartphone Pada Remaja', *Jurnal Acta Psychologia*, 3.1 (2021).

⁶² Resti Fauzul Muna dan Tri Puji Astuti, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Tiktok Pada Remaja Akhir', *Jurnal Empati* 3.4 (2016).

Untuk tingkat *self control* remaja juga dalam kategori rendah, pada signifikansi 5% dengan persentase 37,5%.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,723 < 0,05 dengan t-hitung 9,971 > t-tabel 1,683. Kriteria penerimaan H₀ adalah apabila t-hitung < t-tabel atau nilai signifikansinya > 0,05. Dan H₀ ditolak apabila t-hitung > t-tabel atau nilai signifikansinya < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak atau H_a diterima, dengan kata lain penggunaan media sosial Tiktok berpengaruh terhadap *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali.

Berdasarkan nilai koefisien regresi X sebesar 2,936 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media sosial Tiktok maka nilai *self control* juga akan bertambah sebesar 2,936. Artinya semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial Tiktok maka semakin rendah pula tingkat *self control* remaja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan menjelaskan gambaran hasil penelitian pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja di lingkungan Tanro Timur Polewali. Diterimanya hipotesis awal penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok dengan *self control* remaja berpengaruh besar sehingga diketahui bahwa penggunaan media sosial Tiktok dapat dianggap sebagai salah satu yang mempengaruhi *self control* remaja. Artinya semakin tinggi remaja menggunakan media sosial Tiktok maka semakin rendah pula *self control* remaja dan sebaliknya.

Penggunaan media sosial Tiktok pada remaja yang tinggi disebabkan karena *self control* yang rendah, maksudnya apabila remaja tidak mampu mengendalikan dirinya maka penggunaan media sosial Tiktok dengan intensitas tinggi akan

terjadi pada remaja. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku remaja ke arah negatif dan berdampak buruk terhadap kesehatan serta timbulnya rasa malas pada remaja untuk mengerjakan kegiatannya dalam sehari-hari.⁶³

Penggunaan media sosial Tiktok juga dapat memiliki pengaruh terhadap perkembangan remaja. Salah satu tahap perkembangan remaja yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial Tiktok yaitu mengenai kepercayaan diri. Remaja harus memiliki kepercayaan diri karena hal tersebut akan mampu untuk menilai diri sendiri dan melakukan suatu pekerjaan secara efektif dalam kehidupannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiyah dengan judul pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5% dimana dalam menggunakan media sosial Tiktok terdapat motivasi yang mendasari seseorang untuk mencapai kebutuhannya, motivasi tersebut tumbuh karena secara sadar memahami manfaat dari penggunaan media sosial Tiktok.⁶⁴

Berdasarkan hal tersebut, beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan penggunaa media sosial dan *self control* menunjukkan hipotesis diterima antara lain, pada penelitian yang dilakukan oleh Hepri Karnadi, Zuhdiyah dan Ema Yudiani dengan judul hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan internet pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Palembang. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan kontrol diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kecanduan

⁶³ Nadela Dwi Afrelia dan Masnida Khairat, 'Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja', *Jurnal Spirits*, 12.2 (2022).

⁶⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang', *Jurnal Komunikasi*, 14.2 (2020), 135–48.

internet artinya kecanduan internet telah dianggap sebagai sebagai kebutuhan responden dan kontrol diri menjadi patokan pertimbangan yang paling banyak diandalkan untuk kecanduan internet oleh responden.⁶⁵

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti, Elpisah, dan Muhammad Fahreza W dengan judul pengaruh media sosial Tiktok terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan negatif. Dampak bermain Tiktok terhadap sopan santun anak yaitu anak menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi Tiktok dan menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses media sosial Tiktok. Namun di sisi lain penggunaan media sosial Tiktok juga memberikan dampak positif yaitu mampu mendukung pembelajaran kreativitas tari secara efektif serta sebagai ruang ekspresi dan apresiasi.⁶⁶

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wina Aulia, Yantri Maputra, Nelia Afriyeni dan Liliyana Sari dengan judul hubungan religiusitas dengan kontrol diri dalam penggunaan Tiktok pada remaja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kontrol diri dalam penggunaan Tiktok pada remaja. Dengan demikian, semakin tinggi religiusitas yang dimiliki remaja maka semakin tinggi

⁶⁵ Hepri Karnadi, Zuhdiyah dan Ema Yudiani, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Palembang', *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial, dan Sains*, 8.2 (2019).

⁶⁶ Sunarti, Elpisah, dan Muhammad Fahreza W, 'Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan', *Jurnal Pendidikan Agama, Humaniora dan Multidisiplin*, 1.2 (2023).

pula kontrol diri dalam penggunaan Tiktok remaja tersebut, begitu juga sebaliknya.⁶⁷

Pada penelitian ini ditemukan beberapa pola perilaku remaja yang muncul terjadi dalam tiga kategori, yaitu tingkat penggunaan media sosial Tiktok dan *self control* remaja dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Ketika remaja memiliki pola perilaku yang kurang baik apabila tidak ditangani dengan baik maka akan berpotensi untuk meningkat. Remaja dengan tingkat penggunaan media sosial Tiktok dan *self control* yang rendah bisa meningkat kedalam kategori sedang. Remaja dengan tingkat penggunaan media sosial Tiktok dan *self control* yang sedang bisa meningkat menjadi tinggi. Sedangkan remaja dengan tingkat penggunaan media sosial Tiktok dan *self control* yang tinggi bisa meningkat dalam kategori lebih tinggi.

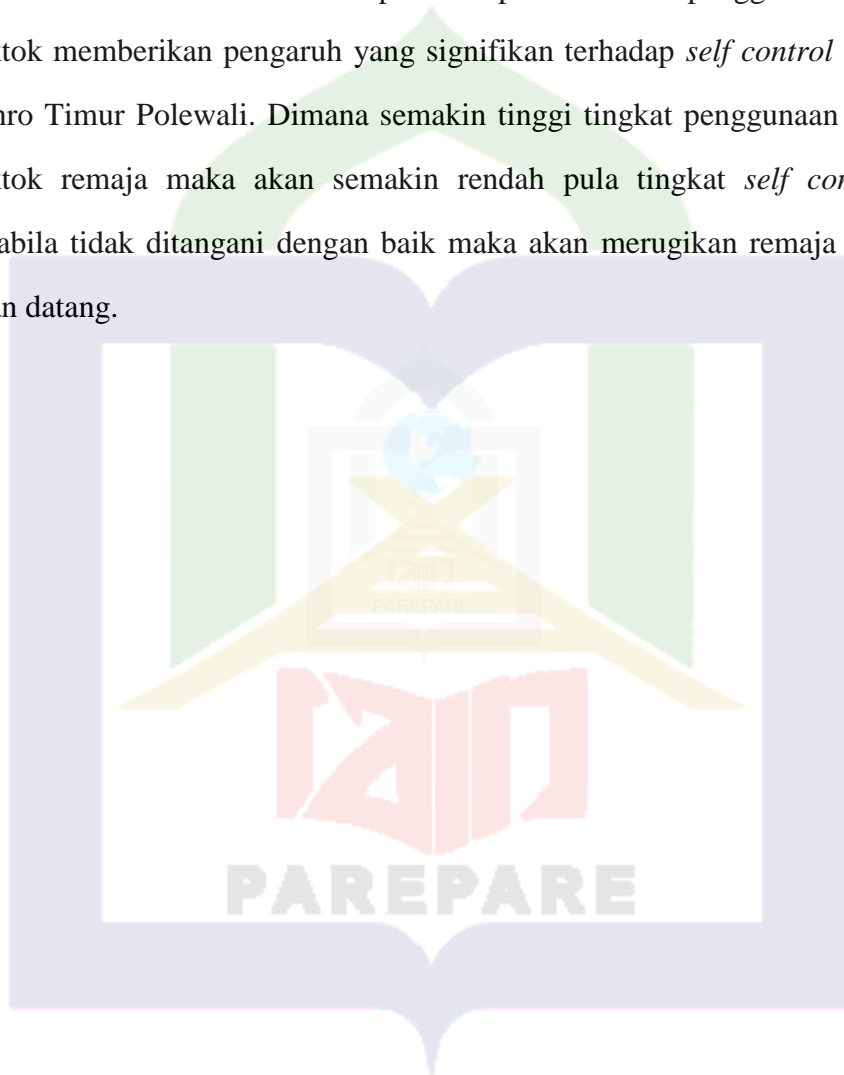
Penelitian ini menemukan pola perilaku remaja dalam tingkat penggunaan media sosial Tiktok menunjukkan remaja di lingkungan Tanro Timur tidak mampu mengendalikan perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi dalam mengakses media sosial Tiktok. Remaja menunjukkan perilaku yang selalu mengabaikan lingkungan sekitarnya karena terlalu fokus dengan apa yang ada dalam media sosial Tiktok sehingga tidak jarang emosi yang terdapat dalam konten tersebut mempengaruhi kehidupannya serta penggunaan jangka waktu yang melebihi batas wajar sehingga lebih membuang-buang waktu untuk mengakses media sosial Tiktok.

Pada pola perilaku remaja dalam tingkat *self control* menunjukkan remaja di lingkungan Tanro Timur belum mampu mengendalikan perilaku oleh dirinya

⁶⁷ Wina Aulia, Yantri Maputra, Nelia Afriyeni dan Liliyana Sari, 'Hubungan Religiusitas Dengan Kontrol Diri Dalam Penggunaan Tiktok Pada Remaja', *Jurnal Psikologi Udayana*, 9.1 (2022).

sendiri sehingga dapat mengikuti pengaruh-pengaruh yang bersifat negatif, belum mampu mengantisipasi keadaan yang tidak menyenangkan dan sulit membuat pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam dirinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *self control* dilingkungan Tanro Timur Polewali. Dimana semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial Tiktok remaja maka akan semakin rendah pula tingkat *self control* remaja. Apabila tidak ditangani dengan baik maka akan merugikan remaja dimasa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penggunaan media sosial Tiktok remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali dapat dikatakan tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil angket remaja dengan rincian 40% dengan frekuensi sebanyak 16 remaja dari 40 responden dalam kategori tinggi. Selanjutnya *self control* remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 37,5% dengan frekuensi sebanyak 15 remaja dari 40 responden dalam kategori rendah.
2. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja di Lingkungan Tanro Timur Polewali. Tabel model summary menunjukkan nilai R Square sebesar 0,723. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel penggunaan media sosial Tiktok terhadap *self control* sebesar 72,3%. Sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penggunaan media sosial Tiktok.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi X sebesar 2,936 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media sosial Tiktok maka nilai *self control* juga akan bertambah sebesar 2,936. Artinya semakin tinggi

tingkat penggunaan media sosial Tiktok maka semakin rendah pula tingkat *self control* remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media sosial Tiktok terhadap *self control* remaja maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat khususnya pada usia remaja dalam menggunakan media sosial Tiktok diharapkan untuk bisa mengatur waktunya dengan baik agar tidak berlebihan dalam mengakses media sosial Tiktok. Sehingga dapat mrngontrol dirinya dalam mengakses media sosial terutama media sosial Tiktok.
2. Media sosial Tiktok yang digunakan pada kalangan anak remaja dapat menjadi media pembelajaran maupun hal positif lainnya dengan adanya pantauan dari orang tua. Karena peran orang tua sangat mempengaruhi pembentukan sikap anak remaja.
3. Bagi peneliti yang lain, peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini memiliki kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Tentunya kepada peneliti lain skripsi ini dapat dijadikan referensi, namun alangkah baiknya untuk membacanya secara teliti terlebih dahulu pada setiap babnya. Hal ini untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau kesalahan yang sama, agar tidak terjadi kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim.

Adawiyah, Dwi Putri Robiatul, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang', *Jurnal Komunikasi*, 14.2 (2020).

Afrelia, Nadela Dwi dan Masnida Khairat, 'Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja', *Jurnal Spirits*, 12.2 (2022).

Ahmad, Nova dan Damajanti Kusuma Dewi, 'Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7.9 (2022).

Anshoro, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya : Airlangga University Press.

Aprilian, Devri, Yessy Elita, dan Vira Afriyati, 'Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Mencegah Pertama', *Jurnal Consilia*, 2.3 (2019).

Ardini, Fadia Nur, *Aku dan Konsepsi Manusia dalam Psikoanalisis : Pengaruh Media Tiktok*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, (2021).

Astuti, Esti dan Susi Andrini, 'Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja', *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2021).

Aulia Nurhanifa, Efri Widiyanti, dan Ahmad Yamin, 'Konrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3.4 (2020).

Aulia, Wina, Yantri Maputra, Nelia Afriyeni dan Liliyana Sari, 'Hubungan Religiusitas Dengan Kontrol Diri Dalam Penggunaan Tiktok Pada Remaja', *Jurnal Psikologi Udayana*, 9.1 (2022).

- Buana, Tri, dan Dwi Maharani, 'Penggunaan Aplikasi Tiktok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak', *Jurnal Inovasi*, 14.1 (2020).
- Bulele, Yohana Noni, dan Tony Wibowo, 'Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok', *Conference on Business, Sosial Sciences and Inovation Technology*, 1.1 (2020).
- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung : Refika Aditama.
- Damayanti, Nur, dan Asmidir Ilyas, 'Self-Control Profile Of Students in Implementing Discipline in School', *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3.1 (2018).
- Deriyanto, Demmy, dan Fathul Qorib, 'Presepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7.2 (2018).
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Diananda, Amita, 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1.1 (2019), 116–33.
- Fatmawaty, Riryn, 'Memahami Psikologi Remaja', *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6.2 (2017).
- Fauzan, Ahmad, H. Sanusi, dan M. Ali Wafa, 'Dampak Aplikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”, *Jurnal Inovasi*, (2021).

- Fauzul Muna, Resti dan Tri Puji Astuti, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Tiktok Pada Remaja Akhir', *Jurnal Empati*, 3.4 (2016).
- Ferniansyah, Amalia. Siti Nursanti, dan Luluatu Nayiroh, 'Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.9 (2021).
- Firmadani, Fifit, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0', *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2.1 (2020).
- Gani, Alcianno G., 'Pengaruh Media Terhadap Perkembangan Anak Remaja', *Jurnal Mitra Manajemen*, 7.2 (2020).
- Gita, Faris Izzan Putra Rahma, Ni Made Ras Amanda Gelge, dan I Gusti Agung Alit Suryawati, 'Motif Pengguna Tiktok Dalam Mendapatkan *For You Page* (FYP) Pada Kalangan Remaja Kota Denpasar', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2022).
- Guo, Jiahong, 'Research on the Influence of Tiktok on Teenagers', 631 (2021).
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Ilahin, Nur, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ibtida*, 3.1 (2022).
- Jannah, Miftahul, 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Jurnal Psikoislamedia*, 1.1 (2016).

- Karnadi, Hepri, Zuhdiyah dan Ema Yudianti, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Palembang', *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial, dan Sains*, 8.2 (2019).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Surabaya : Halim, 2014).
- Kustiawan, Dr. Winda, Ramadhani Nanda Amelia, dan Samudra Sugiarto, 'Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Remaja pada Era Globalisasi', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022).
- Kusumawati, Eny, 'Problematika Remaja Dan Faktor Yang Mempengaruhi', in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, (2017).
- Madhani, Luluk Makriful, Indah Nur Bella Sari, dan Nurul Ikhsan Shaleh, 'Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta', *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII*, 3.1 (2021).
- Marsela, Ramadona Dwidan Mamat Supriatna, 'Kontrol Diri : Definisi dan Faktor', *Jurnal Inovatif Konseling*, 3.2 (2019).
- Marwoko, Gatot, 'Psikologi Perkembangan Masa Remaja', *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26.1 (2019), 60–75.
- Masjkur, M., 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah', *Jurnal Keislaman*, 7.1 (2018).
- Muhtar, Ini 7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan Di Indonesia, 2023, <https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/>(5 April 2023).

- Mujiburrahman dan Soba Al Qadri, 'Hubungan Antara Kemampuan Kontrol Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Taliwang', *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6.2 (2022).
- Nibras Nofitriani, Nisrina, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor', *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4.1 (2020).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nurhanifa, Aulia, Efri Widiyanti, dan Ahmad Yamin, 'Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3.4 (2020).
- Nurningtyas, Fernita dan Yulia Ayryza.'Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Smartphone Pada Remaja', *Jurnal Acta Psychologia*, 3.1 (2021).
- Pijiono, Andrias, Kanafi Kanafi, dan Yonatan Alex Arifianto, 'Memaksimalkan Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Membangun Kreativitas Siswa', *Jurnal Pendidikan Agama*, 7.1 (2022).
- Pratamatyarati Paramithasari, Pranayu dan Endah Kumala Dewi, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Jejaring Sosial Pada Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang', *Jurnal Empati*, 2.4 (2018).
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2016).
- Putro, Khamim Zarkasih, 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja' *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17.1 (2017).

- Rafiq, A., 'Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat', *Global Komunika*, 1 .1 (2020).
- Rifa'i. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Semarang : Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES.
- Saifuddin, Ahmad, 'Penyusunan Skala Psikologi', (Jakarta : Kencana (2020).
- Sambas, Edy Sofyan, dan Fadly Ridzki Kurniawan, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah', *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik dan Kewarganegaraan*, 3.1 (2021).
- Siahaan, Chontina, Abdiel Putra, dan Donal Adrian 'Studi Literatur : Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.4 (2023).
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Elpisah, dan Muhammad Fahreza W, 'Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan', *Jurnal Pendidikan Agama, Humaniora dan Multidisiplin*, 1.2 (2023).

Zulkifli, Ahmad. 'Pengaruh Sosial Media terhadap Nasib Kebudayaan Nasional',
Jurnal Dialektika Sosial dan Budaya, 2.2 (2021).

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Cet.XV; Jakarta: PT.
Bumi Aksa.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ANNISA RUSTAM
NIM/PRODI : 19.3200.052/BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP *SELF CONTROL* REMAJA DI LINGKUNGAN TANRO TIMUR POLEWALI MANDAR

KUESIONER PENELITIAN

A. Kuesioner Penggunaan Media Sosial Tiktok

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang mengakses media sosial Tiktok karena fiturnya menarik					

2.	Saya tertarik mengakses media sosial Tiktok karena dapat membuat suasana hati lebih positif					
3.	Media sosial Tiktok memberikan kemudahan bagi saya dalam mendapatkan informasi					
4.	Mengakses media sosial Tiktok menurut saya aktivitas yang sangat membosankan					
5.	Konten video yang ada di media sosial Tiktok menurut saya tidak begitu menarik					
6.	Ketika mengakses media sosial Tiktok saya lebih memusatkan perhatian pada konten video yang menarik					
7.	Perhatian saya tidak mudah teralihkan ketika melihat konten di media sosial Tiktok					
8.	Saya tidak dapat fokus pada semua konten video di media sosial Tiktok					
9.	Perhatian saya mudah teralihkan saat sedang melihat konten di media sosial Tiktok					
10.	Mengakses media sosial Tiktok membuat saya menjadi senang dengan konten video yang menarik					
11.	Saya tertarik mengakses media sosial Tiktok karena dapat menambah banyak teman baru					
12.	Mengakses media sosial Tiktok merupakan aktivitas yang sangat membosankan					
13.	Saya memilih untuk tidak mengakses media sosial Tiktok karena merasa konten videonya tidak bermanfaat					
14.	Saya suka mengikuti (follow) akun motivator di media sosial Tiktok karena memberikan motivasi					
15.	Saya suka mencontoh seleb di media sosial Tiktok dalam berpakaian					
16.	Saya tidak suka mengikuti (follow) akun motivator di media sosial Tiktok					
17.	Saya tidak suka mencontoh seleb di media sosial Tiktok dalam berpakaian					
18.	Saya suka meniru gayakekinian yang sedang tren di media sosial Tiktok					
19.	Saya selalu memperagakan video tutorial yang simpel dari konten media sosial Tiktok					
20.	Saya tidak suka meniru tentang hal baru apa yang tren di media sosial Tiktok					
21.	Saya tidak pernah memperagakan video tutorial simpel yang muncul di media sosial Tiktok					

22.	Ketika melihat konten video yang kreatif di media sosial Tiktok saya selalu memberi like pada konten tersebut					
23.	Saya mudah terpengaruh dengan informasi yang saya lihat di media sosial Tiktok					
24.	Saya memiliki pendirian untuk tidak terpengaruh terhadap hal yang kurang bermanfaat di media sosial Tiktok					
25.	Saya tidak pernah memberi pujian terhadap konten video yang kreatif di media sosial Tiktok					
26.	Sayamenghabiskan lebih banyak waktu saat menggunakan media sosial Tiktok					
27.	Saya menyempatkan waktu untuk mengakses media sosial Tiktok setiap hari					
28.	Saya mengabdikan waktu lebih dari 3 jam dalam sehari saat mengakses media sosial Tiktok					
29.	Saya biasanya menghabiskan waktu5 menit dalam menggunakan media sosial Tiktok					
30.	Saya tidak memiliki waktu untuk mengakses media sosial Tiktok dalam sehari					
31.	Saya tidak suka membuang-buang waktu hanya untuk mengakses media sosial Tiktok					
32.	Saya hanya mengabdikan waktu 1 jam dalam sehari saat mengakses media sosial Tiktok					
33.	Dalam sehari, saya bisa membuka media sosial Tiktok lebih dari 5 kali					
34.	Saya berulang kali menonton konten video yang lucu dalam sehari di media sosial Tiktok					
35.	Saya selalu meyempatkan waktu untuk mengecek media sosial Tiktok					
36.	Saya mengakses media sosial Tiktok selama 3 – 4 kali dalam sehari					
37.	Saya terkadang tidak membuka atau menggunakan media sosial Tiktok dalam sehari					
38.	Saya hanya mengakses media sosial Tiktok satu kali dalam sehari					
39.	Saya tidak menonton konten video yang sama secara berulang dalam sehari di media sosial Tiktok					
40.	Saya tidak suka mengecek media sosial Tiktok terus menerus					

B. Kuesioner *Self Control*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saat saya marah, saya mempertimbangkan tindakan yang akan saya lakukan					
2.	Saya tidak akan menunjukkan ekspresi marah jika orang lain menyinggung perasaan saya					
3.	Saat saya tertekan, maka saya berusaha menenangkan diri saya					
4.	Saya dapat menahan diri untuk tidak melakukan perilaku yang negatif					
5.	Saya tidak dapat mempertimbangkan tindakan yang akan saya lakukan ketika sedang marah					
6.	Ketika orang menyinggung perasaan saya, maka saya akan marah besar					
7.	Saya tidak dapat menahan diri untuk melakukan perilaku yang negatif					
8.	Ketika saya berhadapan dengan orang yang memaki saya, maka saya akan menghindar karena merasa hal itu tidak benar					
9.	Saat mendengar kejelekan seseorang, saya tidak akan menyebarkan kejelekannya pada orang lain					
10.	Saya akan menghindari orang yang sedang marah daripada terpengaruh jika berada didekatnya					
11.	Saya akan menjauhi orang yang ingin mengajak untuk berbuat kejahatan					
12.	Ketika saya berhadapan dengan orang yang memaki saya, maka saya akan berbalik mencacimaki orang tersebut					
13.	Saya akan menerima ajakan orang lain yang mengajak untuk berbuat kejahatan					
14.	Ketika ada orang menyampaikan sesuatu yang negatif, maka saya akan terpengaruh atau langsung memercayainya					
15.	Saya mengetahui dan sadar tentang apa yang membuat saya sedih dan kecewa					
16.	Saya sering mempertimbangkan hal baik dan buruk yang akan terjadi pada diri saya					
17.	Saya mampu mengetahui perlakuan negatif yang diberikan kepada saya					

18.	Ketika tidak mengetahui informasi lebih baik saya diam daripada berpura-pura tahu					
19.	Saya tidak mengetahui hal apa yang membuat saya sedih dan kecewa					
20.	Saya selalu membayangkan hal buruk terjadi pada diri saya					
21.	Saya tidak bisa mengetahui perlakuan negatif yang diberikan kepada saya					
22.	Saya selalu memikirkan dengan matang tentang tindakan yang saya lakukan					
23.	Saya akan tetap berpikir positif kepada orang yang berbuat salah					
24.	Setelah saya melakukan kesalahan, saya akan introspeksi diri					
25.	Dalam bertindak saya terlebih dahulu memikirkan sebab dan akibatnya					
26.	Saya cenderung terburu-burudalam melakukan sebuah tindakan					
27.	Saya tidak mengakui tentang kesalahan yang saya perbuat					
28.	Saya tidak memikirkan sebab dan akibat terlebih dahulu dalam bertindak					
29.	Ketika ada masalah pribadi, saya akan menyelesaikannya agar tidak menjadi beban					
30.	Saya tidak akan menyerah sebelum berusaha semaksimal mungkin untuk meraih kesuksesan					
31.	Sebelum mengambil keputusan, saya akan mempertimbangkan baik dan buruknya terlebih dahulu					
32.	Saya bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan pada masalah pribadi					
33.	Saya akan menyerah dan tidak ingin mencoba untuk berusaha kembali setelah mengalami kegagalan					
34.	Saya tergesa-gesadalam mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan akibatnya					
35.	Menurut saya peristiwa buruk merupakan hal wajar yang dialami dalam kehidupan					
36.	Saya menganggap bahwa kritikan dari orang lain adalah sesuatu yang berharga					
37.	Saya tidak akan berbuat sesuatu yang saya perkirakan akan membahayakan diri saya					
38.	Saya tidak peduli dengan kritikan orang lain					

	meskipun itu sesuatu yang berharga					
39.	Saya menyalahkan orang lain ketika mengalami peristiwa yang buruk					
40.	Saya merasa setiap hasil yang saya raih lebih buruk dari hasil orang lain					

Parepare, 18 Desember 2023

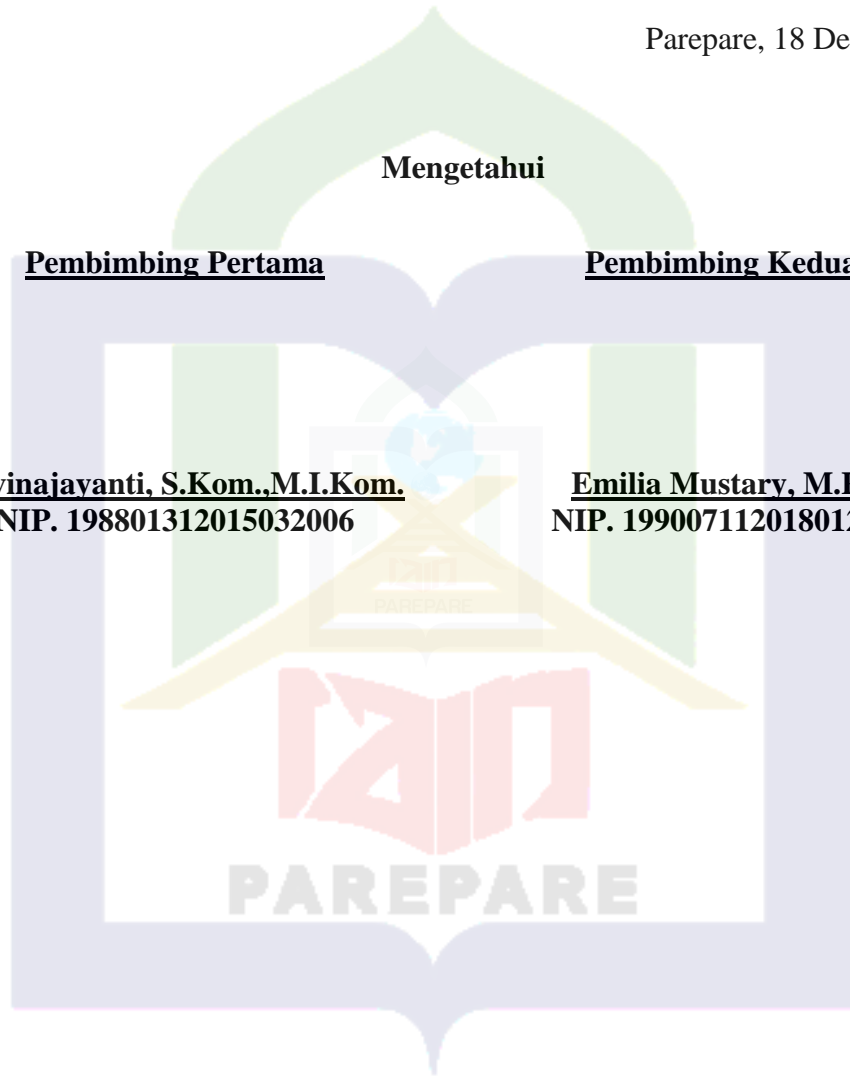
Mengetahui

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom.
NIP. 198801312015032006

Emilia Mustary, M.Psi.
NIP. 199007112018012001



Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	135,74	377,112	,454	,941
X.2	136,07	379,342	,344	,941
X.3	135,85	381,269	,263	,942
X.4	136,16	370,889	,574	,940
X.5	136,26	366,723	,687	,939
X.6	136,00	381,056	,324	,941
X.7	136,67	368,724	,582	,940
X.8	136,68	371,580	,480	,941
X.9	136,66	369,117	,590	,940
X.10	135,97	377,888	,386	,941
X.11	136,51	372,587	,498	,940
X.12	136,12	376,971	,403	,941
X.13	136,11	374,099	,495	,940
X.14	135,85	379,713	,301	,942
X.15	136,90	366,143	,543	,940
X.16	136,18	379,787	,275	,942
X.17	136,93	366,287	,547	,940
X.18	136,70	362,380	,645	,939
X.19	136,49	367,142	,528	,940
X.20	136,90	366,755	,543	,940
X.21	136,62	367,656	,522	,940
X.22	135,96	368,846	,653	,939
X.23	136,74	362,473	,659	,939
X.24	137,30	365,352	,556	,940
X.25	136,38	374,018	,541	,940
X.26	136,56	361,583	,603	,940
X.27	136,23	371,848	,486	,940
X.28	136,66	362,228	,626	,939
X.29	136,78	368,118	,561	,940
X.30	136,33	373,057	,550	,940
X.31	136,49	371,059	,546	,940
X.32	136,73	378,924	,273	,942

X.33	136,47	362,475	,721	,939
X.34	136,27	369,896	,583	,940
X.35	136,33	368,113	,646	,939
X.36	136,45	366,251	,685	,939
X.37	136,85	369,408	,498	,940
X.38	136,53	372,252	,522	,940
X.39	136,86	372,925	,420	,941
X.40	136,55	363,334	,638	,939



Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	149,77	256,820	,617	,919
Y.2	150,00	262,750	,339	,922
Y.3	149,66	262,728	,467	,921
Y.4	149,66	264,173	,357	,922
Y.5	150,41	252,134	,606	,919
Y.6	150,26	254,640	,543	,920
Y.7	149,93	254,842	,649	,919
Y.8	149,97	265,083	,224	,923
Y.9	149,75	260,272	,437	,921
Y.10	149,74	258,612	,576	,920
Y.11	149,47	261,308	,415	,921
Y.12	150,21	256,666	,446	,921
Y.13	149,59	261,023	,372	,922
Y.14	149,81	256,435	,576	,920
Y.15	149,93	263,120	,332	,922
Y.16	149,93	260,926	,478	,921
Y.17	149,92	261,715	,396	,922
Y.18	149,74	263,390	,316	,922
Y.19	150,63	260,292	,358	,922
Y.20	150,92	260,104	,302	,923
Y.21	150,41	261,134	,320	,923
Y.22	149,89	260,293	,497	,921
Y.23	150,26	259,167	,428	,921
Y.24	149,67	257,363	,620	,920
Y.25	149,77	259,459	,475	,921
Y.26	150,85	254,519	,559	,920
Y.27	150,12	252,221	,670	,919
Y.28	150,16	250,695	,658	,919
Y.29	149,82	259,843	,481	,921
Y.30	149,63	260,820	,426	,921
Y.31	149,77	257,181	,543	,920
Y.32	150,40	257,548	,484	,921

Y.33	149,93	256,704	,547	,920
Y.34	150,23	251,848	,642	,919
Y.35	149,77	266,070	,250	,923
Y.36	149,93	262,370	,345	,922
Y.37	149,90	262,643	,333	,922
Y.38	150,92	262,160	,267	,923
Y.39	149,78	253,174	,695	,918
Y.40	150,15	252,908	,542	,920



Lampiran 6 : Hasil Deskriptif Statistik Variabel X

		Kategori Variabel X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	30.0	30.0	30.0
	Sedang	12	30.0	30.0	60.0
	Tinggi	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 7 : Hasil Deskriptif Statistik Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self_Control	40	78	125	94.40	14.306
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 8 : Tingkat Hasil Skor Variabel X

		Kategori Variabel X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	30.0	30.0	30.0
	Sedang	12	30.0	30.0	60.0
	Tinggi	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 9 : Tingkat Hasil Skor Variabel Y

		Kategori Variabel Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	37.5	37.5	37.5
	Sedang	14	35.0	35.0	72,5
	Tinggi	11	27,5	27,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 10 : Hasil Uji Prasyarat Analisis

“ Uji Normalitas”

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.52287573
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.134
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

“Uji Linearitas”

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Control *	Between Groups (Combined)	6341,683	12	528,474	8,701	,000
Media Sosial Tiktok	Linearity	5774,447	1	5774,447	95,072	,000
	Deviation from Linearity	567,236	11	51,567	,849	,596
Within Groups		1639,917	27	60,738		
Total		7981,600	39			

Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,723	,716	7,621

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-361,995	45,789		-7,906	,000
	Media Sosial Tiktok	2,936	,294	,851	9,971	,000

a. Dependent Variable: Self Control

Lampiran 12 : Nilai t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2166/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2023 26 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kabupaten Polewali Mandar
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANNISA RUSTAM
Tempat/Tgl. Lahir : POLEWALI, 20 November 2000
NIM : 19.3200.052
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JLN. DURIAN KELURAHAN POLEWALI KEC. POLEWALI KAB.
POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten Polewali Mandar dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SELF CONTROL REMAJA DI LINGKUNGAN TANRO TIMUR POLEWALI

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,




Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal

 **PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 503/0706/IPL/DPMPTSP/X/2023

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr ANNISA RUSTAM
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0706 Kesbangpol/B.1/410.7/X/2023, Tgl. 30-10-2023

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	:	ANNISA RUSTAM
NIM/NIDN/NIP/NPn	:	19.3200.052
Asal Perguruan Tinggi	:	IAIN PAREPARE
Fakultas	:	USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jurusan	:	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Alamat	:	POLEWALI KEC. POLEWALI KAB. POLMAN

Untuk melakukan Penelitian di Lingkungan Tanro Timur Kec. Polewali Kabupaten Polewali Mandar, yang dilaksanakan pada bulan Oktober s/d November 2023 dengan Proposal berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SELF CONTROL REMAJA DI LINGKUNGAN TANRO TIMUR POLEWALI"


Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin Penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 30 Oktober 2023

Dilandatangani secara elektronik oleh
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan terpadu Satu Pintu,**


Drs. Mujahidin, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 196606061998031014



Tembusan :
1. Unsur Forkopin di tempat

 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sber dan Sandi Negara

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15 : Surat Keterangan Selesai Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**
KECAMATAN POLEWALI
KELURAHAN POLEWALI
Jl. Basiru No. 01 Polewali

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 148 / Kel. Plw/02/XI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ABD KARIM ,S.Pd
JABATAN : Lurah
INSTANSI : KELURAHAN POLEWALI

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

NAMA : ANNISA RUSTAM
NIM : 19.3200.052
JURUSAN : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
PERGURUAN TINGGI : IAIN PAREPARE
ALAMAT : POLEWALI KEC. POLEWALI KAB. POLMAN

Terlah selesai penelitian di Wilayah Kelurahan Polewali selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai Oktober s/d November 2023 dengan proposal untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi dengan judul “ PENGARUH PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SELF CONTROL REMAJA DI LINGKUNGAN TANRO TIMUR POLEWALI”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali, 14 November 2023
LURAH POLEWALI,

ABD. KARIM, S.Pd
Pangkat, Penata Tk. I
NIP. 19681018 199003 1 006



CS Dipindai dengan CamScanner

BIODATA PENULIS



Annisa Rustam, lahir di Polewali pada tanggal 20 November 2000. Alamat Jalan Durian, Kelurahan Polewali, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mnadar. Anak ketiga dari empat bersaudara. Ayah bernama Muh. Rustam dan Ibu bernama Nurlia. Penulis mulai masuk pendidikan formal di TK Idata Polewali pada tahun 2006-2007 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Polewali pada tahun 2007-2013. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Polewali pada tahun 2013-2016, selanjutnya tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Polewali mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2016-2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul *“Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Self Control Remaja Di Lingkungan Tanro Timur Polewali”* tahun 2024.